



# Insight Report

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Graha KCT, Jl. WR Supratman No.23 Surabaya 60264, Jawa Timur - Indonesia

Selasa, 11 April 2023  
Laporan Keuangan 12M2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha	481.300	540.588	632.831
Laba Kotor	163.619	163.195	170.860
Laba Operasi	132.751	129.550	123.276
Laba Bersih	119.680	105.199	103.902
<b>EBITDA</b>	<b>219.844</b>	<b>211.565</b>	<b>241.401</b>
Laba per saham dasar	877.460	77	15

RASIO KEUANGAN	2020	2021	2022
<b>Profitabilitas</b>			
Marjin Laba Kotor	34%	30%	27%
Marjin Laba Operasi	28%	24%	19%
Marjin Laba Bersih	25%	19%	16%
Marjin EBITDA	46%	39%	38%

<b>Current Ratio</b>	425%	276%	677%
<b>Debt to Equity Ratio (DER)</b>	23%	23%	13%
<b>Debt Service Coverage Ratio (DSC)</b>	3,60%	2,95	3,27

## Kinerja

Sepanjang tahun 2022 perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan senilai Rp632,83miliar yang menunjukkan kenaikan sebesar Rp92,24miliar daripada tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan penambahan kontrak baru dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp415.783miliar, PT Pertamina Hulu Mahakam senilai Rp36.387miliar, dan PT Pertamina Hulu West Madura Offshore senilai Rp66.850miliar. EBITDA perusahaan mengalami peningkatan senilai Rp29,83miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang ditunjang dari peningkatan pendapatan selama tahun 2022.

Penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2022 yaitu sebesar 1% yang disebabkan oleh revaluasi aset tetap yang dilakukan pada akhir tahun 2021 sehingga menyebabkan kenaikan biaya depresiasi serta kerugian entitas asosiasi.

Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan angka 13% yang berarti perusahaan dalam kondisi sehat dan memenuhi covenant yang ditetapkan bank kreditur yaitu menjaga rasio keuangan debt to equity (DER) kurang dari 230%, Debt Service Coverage (DSC) di atas 1 kali (100%) dan Current Ratio di atas 1 kali (100%).

## Rencana Strategi

Rencana strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan di tahun 2023 di antaranya yaitu mengupayakan optimalisasi pendapatan, perusahaan terus berupaya dalam memperkuat strategi yang mencakup pada optimalisasi pendapatan dan efisiensi operasi. Hal tersebut didukung dengan beroperasinya PT ELPI Nusantara Armada yang merupakan Anak Perusahaan dari perusahaan yang berfokus pada lini usaha transshipment yang diekspektasi mampu memberikan kontribusi positif pada pendapatan dan laba Grup.

Informasi lebih lanjut :

Wawan Heri Purnomo-Corporate Secretary

Handphone : 0813-5717-1975

Website : PNEP.CO.ID

IG : PNEP.CO.ID

Youtube : PNEP Indonesia

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 DAN 2021  
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Eka Taniputra  
Alamat Kantor : Jl. WR. Surpatman No. 23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
Alamat Domisili : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW  
sesuai KTP 06 Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara.  
No. Telepon : (031) 568 0121  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Efilya Kusumadewi  
Alamat Kantor : Jl. WR. Surpatman No. 23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
Alamat domisili : Bukit Golf Internasional GA 2/22  
sesuai KTP RT 001, RW 006, Sambu Kerep,  
Surabaya, Jawa timur.  
No. Telepon : (031) 568 0121  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Eka Taniputra  
Office Address : Jl. WR. Surpatman No. 23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
Domicile Address : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW  
as stated in ID 06 Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara.  
Phone Number : (031) 568 0121  
Position : President Director

2. Name : Efilya Kusumadewi  
Office address : Jl. WR. Surpatman No. 23,  
Dr Soetomo, Tegalsari,  
Surabaya, Jawa Timur. 60264  
Domicile address : Bukit Golf Internasional GA 2/22  
as stated in ID RT 001, RW 006, Sambu Kerep,  
Surabaya, Jawa timur.  
Phone Number : (031) 568 0121  
Position : Director

*State that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entity) and Subsidiaries.
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.  
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 28 Maret 2023/ Surabaya, March 28, 2023

Direktur Utama/  
President Director

Eka Taniputra



Direktur/ Director

Efilya Kusumadewi

## Daftar Isi / Table of Contents

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7 – 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9 – 10
<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	11 – 108





# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023 (lanjutan) Report No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Keberadaan dan pengukuran perolehan aset tetap

Lihat catatan 21 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Grup melakukan penambahan signifikan perolehan aset tetap sebesar Rp52,9 Miliar. Kami mengidentifikasi perolehan aset tetap sebagai hal audit utama karena adanya risiko bawaan mengenai keberadaan dan ketepatan pengukuran perolehan aset tetap serta adanya pertimbangan Manajemen atas biaya yang dapat dikapitalisasi terhadap nilai perolehan aset tetap sesuai yang diatur oleh PSAK 16.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap perolehan aset tetap;
- Kami telah melakukan pengujian kesesuaian dokumen pendukung perolehan aset tetap pada tahun berjalan, secara uji petik, dengan yang tercatat di laporan keuangan;
- Kami telah melakukan pengujian fisik terhadap perolehan aset tetap pada tahun berjalan secara uji petik;
- Kami telah melakukan evaluasi masa manfaat ekonomis yang ditetapkan pada perolehan aset tetap tahun berjalan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion of the thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### The existence and measurement of fixed assets acquisition

*Refer to note 21 and 13 to the consolidated financial statements.*

*In 2022, the Group made a significant addition to the acquisition of fixed assets amounted to Rp52.9 billion. We identified the acquisition of fixed assets as a key audit matter due to the inherent risk regarding the existence and accuracy of measurement of the acquisition of fixed assets and the Management's consideration of costs that can be capitalized on the acquisition value of fixed assets in accordance with PSAK 16.*

*How our Audit has responded to Key Audit Matters*

- *We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the fixed assets acquisition;*
- *We have tested the appropriateness of the supporting documents for the acquisition of fixed assets in the current year, by sampling, with those recorded in the financial statements;*
- *We have performed physical tested on the acquisition of fixed assets in the current year by sampling test;*
- *We have evaluated the economic useful life which assigned to the current year fixed assets acquisition.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023 (lanjutan)      Report No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## Informasi Lain

## Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan

Report No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Report No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(continued)

## Independent Auditor's Report (continued)

*are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023 (lanjutan)      Report No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(continued)

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

## *Independent Auditor's Report (continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
  - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
  - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen** (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No.00033/3.0355/AU.1/05/1191-2/1/III/2023  
(continued)

**Independent Auditor's Report** (continued)

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Ady Putera Setyo Pribadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191

28 Maret 2023 / March 28, 2023



00033

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4	190.613	51.738	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2f, 5	160.009	7.006	Short-term investment
Piutang usaha	2d, 2f, 2h,			Accounts receivable
Pihak berelasi	2u, 6, 30	17	125	Related parties
Pihak ketiga	6	105.745	58.832	Third parties
Piutang lain-lain	2f, 2h			Other receivables
Pihak berelasi	2u, 7, 30	1.575	-	Related party
Pihak ketiga	7	2.314	668	Third parties
Persediaan	2i, 8	55.064	52.136	Inventories
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	568	-	Related party
Pihak ketiga	9	2.590	7.326	Third parties
Pajak dibayar di muka	2o, 31a	1.511	2.903	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2j, 10	3.190	2.343	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2f, 11	48.304	53.578	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>571.500</b>	<b>236.655</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2u, 9, 30	5.647	-	Related party
Pihak ketiga	9	13.986	1.287	Third parties
Penyertaan saham	2k, 12	3.277	-	Investment in share
Aset tetap, neto	2l, 13	1.330.996	1.392.231	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2p, 14	554	674	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	2q, 15	4.978	3.443	Right-of-use assets, net
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.359.438</b>	<b>1.397.635</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.930.938</b>	<b>1.634.290</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d, 2f,			Accounts payable
Pihak berelasi	2u, 16, 30	963	362	Related parties
Pihak ketiga	2d, 2f, 16	31.221	12.722	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f, 17	2.680	1.647	Third party
Utang pajak	2o, 31b	1.226	470	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 18	1.493	2.345	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities portion of long-term loan:
Bank	2d, 2f, 2v, 19	45.241	67.098	Bank
Liabilitas sewa	2f, 2q, 20	1.557	1.193	Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>84.381</b>	<b>85.837</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d, 2f,			Long-term loans net of current maturities portion:
Bank	2v, 19	37.086	82.327	Bank
Liabilitas sewa	2f, 2q, 20	3.824	2.561	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2n, 21	1.852	1.099	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o, 31d	115.743	126.131	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>158.505</b>	<b>212.118</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>242.886</b>	<b>297.955</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2022 dan Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham pada tahun 2021				Share capital – par value of Rp100 (full amount) per share in 2022 and Rp1,000,000 (full amount) per share in 2021
Modal dasar – 2.520.000 saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021				Authorized capital – 2,520,000 shares in 2022 and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 741.200 saham pada tahun 2022 dan 630.000 saham pada tahun 2021	22	741.200	630.000	Issued and fully paid-up – 741,200 shares in 2022 and 630,000 shares in 2021
Tambahan modal disetor	1d, 2w, 32	216.594	107.794	Additional paid-in capital
Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali	33	57.977	57.977	Change in the proportion of equity held by non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	34a	-	-	Appropriated
Belum ditentukan	34b	271.812	123.541	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2l, 2n, 23	362.739	398.399	Other comprehensive Income
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.650.322</b>	<b>1.317.711</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	2c	37.730	18.624	Non-controlling Interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.688.052</b>	<b>1.336.335</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.930.938</b>	<b>1.634.290</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	2m, 24	632.831	540.588	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2m, 25	(461.971)	(377.393)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>170.860</b>	<b>163.195</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2m, 26	6.383	9.812	Other income
Beban umum dan administrasi	2m, 27	(47.584)	(33.645)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m, 28	(6.804)	(9.216)	Financial expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	2k, 12	(323)	-	Loss portion of associated entity
Beban pajak final	2o	(14.272)	(6.606)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2m, 29	(3.876)	(17.803)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>		<b>104.384</b>	<b>105.737</b>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Kini	2o, 31c	(533)	(490)	Current
Tangguhan	2o	51	(48)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(482)	(538)	Total Provision for Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)</b>		<b>103.902</b>	<b>105.199</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR (carried forward)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b> (pindahan)		<b>103.902</b>	<b>105.199</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b> (brought forward)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Surplus revaluasi aset tetap	2l, 12	-	99.648	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian aktuarial	2n, 22c	(522)	(62)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait		115	(21.916)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(407)	77.670	Total Other Comprehensive Income For The Year
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>103.495</b>	<b>182.869</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributable to:
Pemilik Entitas induk		103.074	107.650	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non- pengendali	2c	828	(2.451)	Non-controlling interests
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>103.902</b>	<b>105.199</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		102.667	180.038	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	828	2.831	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>103.495</b>	<b>182.869</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2r, 43	<b>15,29</b>	<b>76,50</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE (Full amount)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>												
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid -in Capital</i>	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ <i>Change in the proportion of equity held by non-controlling interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditentukan Pegguna <i>Apporiated</i>	Belum ditentukan Pegguna <i>Un appropriated</i>	Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Loss</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>				
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>		<b>136.500</b>	<b>107.794</b>	-	-	<b>747.420</b>	<b>(157)</b>	<b>360.075</b>	<b>1.351.632</b>	<b>73.946</b>	<b>1.425.578</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Perubahan proporsi kepentingan non- pengendali	33	-	-	57.977	-	-	-	-	57.977	(57.977)	-	<i>Change in the proportion by non-controlling interest</i>
Transfer saldo laba	21	-	-	-	-	31.971	-	(33.907)	(1.936)	(176)	(2.112)	<i>Transfer of retained earnings</i>
Dividen	35	-	-	-	-	(763.500)	-	-	(763.500)	-	(763.500)	<i>Dividend</i>
Setoran modal	22	493.500	-	-	-	-	-	-	493.500	-	493.500	<i>Paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	107.650	(48)	72.436	180.038	2.831	182.869	<i>Comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>630.000</b>	<b>107.794</b>	<b>57.977</b>	-	<b>123.541</b>	<b>(205)</b>	<b>398.604</b>	<b>1.317.711</b>	<b>18.624</b>	<b>1.336.335</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY** (continued)  
For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>												
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ <i>Change in the proportion of equity held by non-controlling interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
					Telah Ditentukan Pegguna <i>Apporiated</i>	Belum ditentukan Pegguna <i>Un appropriated</i>	Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Loss</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>				Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		<b>630.000</b>	<b>107.794</b>	<b>57.977</b>	-	<b>123.541</b>	<b>(205)</b>	<b>398.604</b>	<b>1.317.711</b>	<b>18.624</b>	<b>1.336.335</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Transfer saldo laba	21	-	-	-	-	45.197		(35.253)	9.944	278	10.222	<i>Transfer of retained earnings</i>
Setoran modal	22	-	-	-	-	-	-	-	-	18.000	18.000	<i>Paid in capital</i>
Penerbitan saham baru melalui IPO	1e, 22, 23	111.200	108.800	-	-	-	-	-	220.000	-	220.000	<i>Issuance of new shares through IPO</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	103.074	(407)	-	102.667	828	103.495	<i>Comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>741.200</b>	<b>216.594</b>	<b>57.977</b>	-	<b>271.812</b>	<b>(612)</b>	<b>363.351</b>	<b>1.650.322</b>	<b>37.730</b>	<b>1.688.052</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 24	606.356	529.407	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(291.904)	(247.968)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	25, 27	(97.668)	(114.626)	Cash paid to employees
Penerimaan Penghasilan bunga	26	1.406	1.934	Receipts from interest income
Pembayaran:				Payments of:
Pajak penghasilan badan	31c	(14.804)	(6.630)	Corporate income Taxes
Beban bunga	28	(6.804)	(9.216)	Interest expenses
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>196.582</b>	<b>152.901</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi jangka pendek	5	(792.904)	(348.975)	Placement of short term investment
Penarikan investasi jangka pendek	5	642.629	491.651	Withdrawal of short term investment
Pendapatan dividen reksa dana	26	381	-	Mutual fund dividend income
Penambahan deposito berjangka yang dijaminan	11	(833)	(68.005)	Addition of guaranteed time deposit
Pengurangan deposito berjangka yang dijaminan	11	898	102.852	Deduction of guaranteed time deposit
Penyertaan saham	12	(675)	-	Share investment
Uang muka penyertaan saham	12	(2.925)	-	Advance for shares
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	(18.601)	(255)	Addition of advance for purchase of fixed asset
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>		<b>(172.030)</b>	<b>177.268</b>	<b>Sub-total (carry forward)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

(Continued)

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi (lanjutan)</b>				<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities (lanjutan)</b>
<b>Sub-jumlah (pindahan)</b>		<b>(172.030)</b>	<b>177.268</b>	<b>Sub-total (brought forward)</b>
Perolehan aset tetap	13	(52.740)	(68.357)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	14	-	(309)	Acquisitions of intangible assets
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(224.770)</b>	<b>108.602</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal	22	-	493.500	Additional paid in capital
Setoran modal non pengendali dari Entitas anak	1b	18.000	-	Paid in capital of non-controlling from Subsidiary
Penambahan utang bank	19	-	26.400	Addition of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	20	(1.439)	(1.101)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang lembaga keuangan		-	(135)	Payments of financial institution loan
Pembayaran utang bank	19	(67.098)	(65.011)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	35	-	(763.500)	Dividend payment
Penerimaan dari saham umum perdana	22, 23	220.000	-	Proceeds from initial public shares
Biaya emisi saham	23	(2.400)	-	Stock issuance costs
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>167.063</b>	<b>(309.847)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>138.875</b>	<b>(48.344)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>51.738</b>	<b>100.082</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>190.613</b>	<b>51.738</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 20 April 1992 dibuat oleh Grace Margareth Goenawan, S.H. di Ambon. Akta pendirian telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 012717 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 028, tanggal 8 April 2022. Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan terakhir mengenai perubahan status Entitas dengan Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan Entitas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

Entitas telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkatan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1986/AL.58 tanggal 12 Juni 2002. Entitas memulai operasi komersialnya sejak tahun 1992.

Saat ini Entitas berkedudukan di Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment and Public Information**

*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 11 of Grace Margareth Goenawan, S.H., dated April 20, 1992 in Ambon. The deed of establishment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 012717 in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 028, dated April 8, 2022. The Deed has been amended several times, the latest amendment concerning about the change of Entity's status based on Deed No. 18 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Year 2022.*

*The Entity's scope of activities in accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association comprises domestic shipping, shipping and freight services, shipping agencies, shipping companies, oil and gas transportation services, marine charter services, shipping equipment services, voyage of sea delays.*

*The Entity has obtained the Navy Company License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation of the Minister of Transportation No. BXXV-1986/AL.58 dated June 12, 2002. The Entity started its commercial operations in 1992.*

*The Entity is located in Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk merupakan Entitas induk, di mana PT Kreasi Cipta Timur merupakan Entitas induk utamanya.

*Ultimate Beneficiary Ownership* (UBO) Entitas adalah Eka Taniputra.

**b. Entitas Anak**

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2022	2021		2022	2021
PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine)	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	95,00%	95,00%	2008	460.165	436.070
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	55,00%	-	-	44.016	-

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

PT Ekalya Purnamasari Offshore  
(dahulu PT Global Eka Marine)

	2022	2021	
Jumlah aset	460.165	436.070	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	60.554	63.596	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	106.755	46.328	<i>Total net sales</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	21.553	(15.234)	<i>Total income (loss) for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21.564	17.600	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Entity's Establishment and Public Information (continued)**

*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is the parent Entity, whereas PT Kreasi Cipta Timur is the ultimate parent of the Entity.*

*The Entity's Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) is Eka Taniputra.*

**b. The Subsidiaries**

*The Entity has direct ownership to the Subsidiaries as follow:*

*The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:*

*PT Ekalya Purnamasari Offshore*  
(formerly *PT Global Eka Marine*)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**b. Entitas Anak** (lanjutan)

**b. The Subsidiaries** (continued)

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

	<b>2022</b>	
Jumlah aset	44.016	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	4.572	<i>Total liabilities</i>
Jumlah penjualan neto	-	<i>Total net sales</i>
Jumlah rugi		<i>Total loss</i>
tahun berjalan	(556)	<i>for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif		<i>Total comprehensive loss</i>
tahun berjalan	(556)	<i>for the year</i>

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

*The Entity and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.*

**PT Ekalya Purnamasari Offshore**  
**(dahulu PT Global Eka Marine)**

**PT Ekalya Purnamasari Offshore**  
**(formerly PT Global Eka Marine)**

Pada tanggal 7 September 2015, Entitas mengakuisisi 76% kepemilikan saham PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine) dengan menyetorkan setoran dana sebesar Rp9.500. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

*On September 7, 2015, the Entity acquired 76% shares of PT Ekalya Purnamasari Offshore (formerly PT Global Eka Marine) by depositing funds amounting to Rp9,500. The Subsidiary on 2022 located in Surabaya East Java, engaged in the shipping and freight services, shipping agent of shipping company, oil and gas services, marine vessel rental and shipping equipment voyage, voyage representative and sea shipping voyage business.*

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 7 September 2015, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 5.000 saham menjadi 50.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp50.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp12.500.

*Based on Notarial Deed No. 1, dated September 7, 2015 of Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. the Subsidiary increase the authorized capital from 5,000 shares to 50,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp50,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp12,500.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Ekalya Purnamasari Offshore  
(dahulu PT Global Eka Marine) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp60.000 dari semula sebesar Rp12.500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas meningkat dari semula sebesar 76% menjadi 95%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 19 September 2022, Entitas Anak merubah nama dan tempat kedudukan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0188569.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 22 September 2022.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Ekalya Purnamasari Offshore (dahulu PT Global Eka Marine) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 95%.

**PT ELPI Nusantara Armada**

PT ELPI Nusantara Armada didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 19 September 2022 yang dibuat di hadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0187987.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 21 September 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

**PT Ekalya Purnamasari Offshore  
(formerly PT Global Eka Marine)  
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 1, dated July 6, 2021 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., the Subsidiary increase the authorized capital from 50,000 shares to 60,000 shares with par value of Rp1 or total amount of Rp60,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp60,000 from the initial amounting to Rp12,500. Due to the increase in authorized and paid-up capital, the Entity ownership increased from 76% to 95%.

Based on the Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, dated September 19, 2022, the Subsidiary change of the name and domicile. The deed of this amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0188569.AH.01.11.Year 2022, dated September 22, 2022.

The Entity's percentage of ownership on PT Ekalya Purnamasari Offshore (formerly PT Global Eka Marine) as of December 31, 2022 and 2021 is 95%.

**PT ELPI Nusantara Armada**

PT ELPI Nusantara Armada was established based on the Notarial Deed no.8 dated September 19, 2022 by Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notary in Pasuruan. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0187987.AH.01.11.Year 2022 dated September 21, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT ELPI Nusantara Armada (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, S.H.,M.Kn., No. 32 pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 1.500 saham menjadi 12.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp100.000 (nilai penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp12.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp80.000 dari semula sebesar Rp1.200. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas tetap sebesar 55%.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT ELPI Nusantara Armada pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 55%.

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>				
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>		
Komisaris Utama	:	Edwin Surjali	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dra. Fida Unidjaja	:	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	Eka Taniputra	:	President Director
Direktur	:	Efilya Kusumadewi Taniputra	:	Director

<b>2021</b>				
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>		
Komisaris	:	Tan Christian Taniputra	:	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	Eka Taniputra	:	President Director
Direktur	:	Arden Sabrata	:	Director
Direktur	:	Efilya Kusumadewi Taniputra	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 1.085 dan 1.086 orang karyawan tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 1,085 and 1,086 permanent employees, respectively.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Subsidiaries (continued)**

**PT ELPI Nusantara Armada (continued)**

Based on Notarial Deed of Allycia Tanujaya, S.H., M.Kn., No. 32 dated January 31, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 1,500 shares to 12,000 shares with a par value of Rp100,000 (full amount) or a total of Rp12,000. From the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp80,000 from the original amount of Rp1,200. Upon the increase in authorized capital and paid-up capital, the Entity's ownership remains at 55%.

The Entity's percentage of ownership on PT ELPI Nusantara Armada as of December 31, 2022 is 55%.

**c. Commissioner, Directors and Employees**

The composition of the Entity's of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp2.322 dan Rp1.123 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**d. Biaya Emisi Saham**

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 5 Agustus 2022.

**e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S. H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 1.112.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioner, Directors and Employees (continued)**

*Salaries and other compensation benefits of the Group Board of Commissioners and Directors amounting to Rp2,322 dan Rp1,123 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**d. Stock Issuance Costs**

*In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on August 5, 2022.*

**e. Initial Public Offering**

*In connection with the change in Entity status as stated in the Minutes of Statement of Shareholders' Decision of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk no. 18 dated 5 April 2022 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 dated July 29, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 1,112,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp200 per share.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Pemecahan Nilai Nominal Saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No./ AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2023.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi keuangan syariah ikatan akuntan indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) VIII.G.7 tahun 2012 “mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Stock Split**

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

Changes in the nominal value of the Entity shares from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The management of Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 28, 2023.

**a. Statements of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements. The Consolidated have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountant Institute Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) VIII.G.7, Year 2012 “regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

**b. Basis of Preparation of The  
Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

*The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial Statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

*Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency. Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(ISAK).**

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of The  
Consolidated Financial Statements  
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK) and  
Interpretations of statements of  
Financial Accounting Standards (ISAK).**

The revised accounting standards issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and do not impact significant to the Group's financial statements, are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"

The revised accounting standards issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1b.

Entitas Anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1b.*

*Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of Subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.*

*The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan assessment ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of Subsidiaries not attributable to the Group.*

*Associates entity are entities, not being subsidiary or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Group.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate form the owner of the parent's equity.*

*The results of Subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Euro Eropa (EUR)	16.713	16.127	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling (GBP)	18.926	19.200	Pound Sterling (GBP)

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances**

The Group maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Group. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements .

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Sesuai dengan PSAK No. 2 mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**Aset keuangan**

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalent**

According to PSAK No. 2 regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.

**f. Financial Instruments**

Group has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**Financial assets**

Classification, recognition and measurement

Group classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortised costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Per 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

*The classification depends on Group business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

*Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.*

**i. Financial assets held at amortised cost**

*This classification applies to debt instruments which are held under a owned business model to collect cash flow and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (SPPI) criteria.*

*Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss. As of December 31, 2022 and 2021, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, accounts receivable, other receivables and other current assets.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- ii. *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah investasi jangka pendek.

*Financial assets included in this category are short-term investment*

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- iii. *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

*This classification applies to the following financial assets:*

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**Financial assets** (continued)

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

iii. *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

*All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Grup tidak mempunyai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Group has no financial assets held at fair value through other comprehensive income.

**Financial liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, Group financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**Subsequent measurement**

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial liabilities** (continued)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**Instrumen Keuangan Disalinghapus**

**Offsetting Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")**

**Expected credit losses ("ECL")**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

At each reporting date, Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**f. Financial Instruments** (continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial liabilities** (continued)

**Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")**  
(lanjutan)

**Expected credit losses ("ECL")**  
(continued)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investment**

**Investment in Associated**

*The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.*

*The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.*

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.*

*The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates.*

*The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.*

*If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi (lanjutan)**

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai realisasi neto dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investment (continued)**

*Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiary or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.*

**h. Accounts Receivable and Other  
Receivables**

*Accounts receivable and other receivables are recognised initially at net realizable value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.*

*The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Penyertaan Saham**

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada entitas asosiasi.

**l. Aset Tetap**

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain kapal.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kapal	16 – 20	Vessels
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kapal	8	Vessel equipments
Inventaris kantor	4	Office equipments
Biaya pemugaran	4	Docking cost

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operation over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**k. Investment in Share**

*The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates.*

**l. Fixed Assets**

*Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except Vessels.*

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2017, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap kapal dari harga perolehan menjadi nilai wajar.

Menurut manajemen Grup, nilai historis aset tetap kapal sudah tidak relevan terhadap nilai pasar kapal saat ini. Nilai wajar kapal disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap kapal tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar kapal yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost, and presented as "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets is completed and ready for use.*

*Effective as of December 31, 2017, Group changed its policy of measuring the vessel's fixed assets from acquisition cost to fair value.*

*According to Group management, the historical value of the vessels is irrelevant to the current market value of the vessel. The fair value of the vessels is presented based on the valuation made by an independent appraiser. Assessment of the vessels is exercised regularly to ensure that the fair value of the vessel being revalued is not different materially by its carrying amount. These policy changes are presented prospectively.*

*The increase came from the revaluation of the vessel is immediately credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except before the decline in revaluation of the same asset once recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the increase in revaluation to the amount of the asset impairment resulting from the revaluation, credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The decrease in the carrying amounts arising from the revaluation of property, plant and equipment is charged to the Statements of profit or loss and other comprehensive income if the deduction exceeds the balance of the fixed assets revaluation surplus account derived from the prior revaluation, if any.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Grup. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada, yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by Group. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets' original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*

*Fixed assets, except buildings, are stated at cost less accumulated depreciation.*

*The impact on income taxes, if any, arising from the revaluation of property, plant and equipment is recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.*

*The accumulated depreciation at the date of revaluation is treated by eliminating against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is presented at the amount of revaluation of the asset.*

*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; renewals and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

*Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- 3) Penetapan harga transaksi;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan, sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Grup. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas jasa dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat jasa;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak sewa;
- Pelanggan telah menerima jasa;
- Pelanggan telah menerima manfaat atas jasa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current Statements of profit or loss and other comprehensive income*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1) Identify contract(s) with a customer;*
- 2) Identify the performance obligations in the contract;*
- 3) Determine the transaction price;*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group' current business model and practices, thus the adoption of this new standard had no impact on the Group's financial statements. Lease income from operating leases is recognized based on the actual hours in which the leased asset is used. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.*

- The customer already has significant risks and rewards from the service and obtains substantially all the remaining benefits of the service;*
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- The customer has accepted service;*
- The customer has received benefits for the services received.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)</b></p> <p>Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".</p> <p>Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;</li> <li>- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau</li> <li>- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.</li> </ul> <p>Pendapatan sewa</p> <p>Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui berdasarkan jam aktual penggunaan aset sewaan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).</p>	<p><b>m. Revenue and Expense Recognition (continued)</b></p> <p><i>Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Sales advance".</i></p> <p><i>Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group performance as the Group perform;</i></li> <li>- <i>Group performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or</i></li> <li>- <i>Group performance does not create an asset with an alternative use and Group has an enforceable right to receive payment for performance completed to date.</i></li> </ul> <p><i>Rental income</i></p> <p><i>Rental income from operating leases is recognized based on actual hours of use of the leased assets. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized based on the hours that the leased asset is actually used.</i></p> <p><i>Expenses are recognized when incurred (accrual basis).</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas Manfaat Karyawan**

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. 32/PJ.43/1998 tanggal 22 Oktober 1998, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefit Liabilities**

*The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**o. Income Tax**

Final Income Tax

*Based on the Decision Letter No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter No. 32/PJ.43/1998, dated October 22, 1998 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax calculation purposes.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tidak Final

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Non-Final Income Tax

Group applied PSAK 46 (Revised 2018) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**p. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari software. aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

**p. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 tahun

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**q. Sewa**

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives is 4 years.*

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Leases**

**As lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- a.) The Group has the right to operate the asset;
- b.) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.*

Short-Term Leases

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**r. Laba neto per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar Rp15,29 dan Rp76,50 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**r. Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to Rp15.29 and Rp76.50 per shares in December 31, 2022 and 2021, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
<p><b>s. Pembagian Dividen</b></p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.</p> <p><b>t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</b></p> <p>Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.</p> <p>Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.</p> <p>Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.</p> <p>Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".</p> <p>Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.</p>	<p><b>s. Dividend Distributions</b></p> <p><i>Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.</i></p> <p><b>t. Impairment of Non – Financial Asset</b></p> <p><i>The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i></p> <p><i>An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.</i></p> <p><i>Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.</i></p> <p><i>Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".</i></p> <p><i>In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)</b></p> <p>Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.</p> <p>Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.</p> <p>Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.</p>	<p><b>t. Impairment of Non – Financial Asset (continued)</b></p> <p><i>In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.</i></p> <p><i>An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount of those assets.</i></p> <p><i>A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (lanjutan)</p> <p><b>u. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi</b></p> <p>Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p> <p><b>v. Pinjaman</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.</p> <p><b>w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak</b></p> <p>Sesuai dengan PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan <i>deemed cost</i> dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.</p> <p>Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Grup mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.</p>	<p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>u. Transactions with Related Parties</b></p> <p>Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Parties Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial Statements.</p> <p><b>v. Borrowings</b></p> <p>Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</p> <p>Borrowings are classified as current liabilities unless Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.</p> <p><b>w. Tax Amnesty Assets and Liabilities</b></p> <p>According with PSAK No. 70 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's basis on the measurement after the initial recognition.</p> <p>Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. Group reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar post of assets and liability when Group remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.</p>
---	--

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak  
(lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

Grup melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

**x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Tax Amnesty Assets and Liabilities  
(continued)**

Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. Group recognize of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.

Group adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this Statements.

**x. Business Combination for Entity Under  
Common Control**

The Entity has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

**z. Informasi segmen**

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi, seperti diungkapkan pada catatan 44.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**z. Segment information**

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates disclosed in note 44.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Income tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN</b> (lanjutan)	<b>3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY</b> (continued)
<p><b>Pertimbangan (lanjutan)</b></p> <p>b. <u>Sewa</u></p> <p>Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.</p> <p>Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.</p> <p>Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.</p> <p>Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.</p>	<p><b>Judgments (continued)</b></p> <p>b. <u>Leases</u></p> <p><i>Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.</i></p> <p><i>The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.</i></p> <p><i>Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate.</i></p> <p><i>There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.</i></p>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan** (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments** (continued)

b. Leases (continued)

*In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022 and 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.*

c. Determination of functional currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

d. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. seperti diungkapkan pada catatan 2f.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

d. Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

a. Liabilitas Manfaat Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

a. Employee Benefits Liabilities (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha  
(lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

d. Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk kondisi fisik persediaan yang dimiliki, perubahan kondisi lingkungan dan kondisi pasar. Provisi cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

e. Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

c. Provision for declining in value of accounts receivable (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

d. Provision for declining in value of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including the physical condition of inventories on hand, changes in environmental conditions and market conditions. Provisions for reserves are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

e. Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	149	235	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.086	19.463	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.225	208	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.010	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4	5	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531	16.520	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62	15.258	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.546	35	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>140.464</b>	<b>51.503</b>	<b>Sub-total</b>
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>190.613</b>	<b>51.738</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balances to any related party.*

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25% per tahun pada 31 Desember 2022.

*The interest rates of time deposits are amounting 4.25% per annum as of December 31, 2022.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

Saldo dan mutasi investasi jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Balances and mutations of short-term investments for the years ended December 31, 2022 and 2021:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Bahana TCW Investment Management	-	499.713	(341.344)	1.640	160.009	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	7.006	93.000	(100.327)	321	-	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	84.000	(84.245)	245	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	66.900	(67.143)	243	-	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT Danareksa Investment Management	-	109.000	(109.429)	429	-	PT Danareksa Investment Management
<b>Jumlah</b>	<b>7.006</b>	<b>852.613</b>	<b>(702.488)</b>	<b>2.878</b>	<b>160.009</b>	<b>Total</b>
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penempatan/ Placement	Penarikan/ Withdrawal	Keuntungan realisasi dan belum terrealisasi investasi/ Realized and unrealized gains on investments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Mandiri Manajemen Investasi	65.534	149.500	(209.109)	1.081	7.006	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Bahana TCW Investment Management	50.727	92.500	(144.164)	937	-	PT Bahana TCW Investment Management
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	30.612	165.000	(196.726)	1.114	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
<b>Jumlah</b>	<b>146.873</b>	<b>407.000</b>	<b>(549.999)</b>	<b>3.132</b>	<b>7.006</b>	<b>Total</b>

Investasi jangka pendek merupakan investasi reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap.

Short-term investments are money market mutual funds and fixed income mutual funds.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
PT Buana Pratama Abadi	17	-	PT Buana Pratama Abadi
PT Eka Multi Bahari	-	110	PT Eka Multi Bahari
PT Orela Shipyard	-	15	PT Orela Shipyard
<b>Sub-jumlah</b>	<b>17</b>	<b>125</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Pertamina Hulu Mahakam	21.787	11.861	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	15.335	5.287	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Trans Kontinental	8.999	163	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Warma Trierindo	8.272	2.652	PT Warma Trierindo
PT Offshore Works Indonesia	8.050	-	PT Offshore Works Indonesia
PT Meindo Elang Indah	6.579	4.020	PT Meindo Elang Indah
BP Berau Ltd	6.521	16.748	BP Berau Ltd
Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation	6.422	6.360	Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation
PT Bahtera Niaga Internasional	5.691	-	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Seascope Surveys Indonesia	5.194	-	PT Seascope Surveys Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi WMO	3.042	590	PT Pertamina Hulu Energi WMO
PT Taka Geodrill Indonesia	2.981	-	PT Taka Geodrill Indonesia
PT Surf Marine Indonesia	2.819	6.676	PT Surf Marine Indonesia
Exxonmobil Cepu Limited	1.701	1.566	Exxonmobil Cepu Limited
PT Saipem Indonesia	1.249	-	PT Saipem Indonesia
Genting Oil Kasuri Pte. Ltd	518	263	Genting Oil Kasuri Pte. Ltd
PT Pelayaran Karya Lentari Perdana	216	1.027	PT Pelayaran Karya Lentari Perdana
Kangean Energy Indonesia Ltd	-	1.251	Kangean Energy Indonesia Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	369	368	Others (each below Rp500)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>105.745</b>	<b>58.832</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>105.762</b>	<b>58.957</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
Rupiah	17	125	Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	86.638	40.678	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.107	18.154	United States Dollar
<b>Sub-jumlah</b>	<b>105.745</b>	<b>58.832</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>105.762</b>	<b>58.957</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis on accounts receivables are follows:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Belum jatuh tempo	17	123	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	-	2	1-30 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>17</b>	<b>125</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	87.331	48.575	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	7.272	9.339	1-30 days
31-60 hari	8.088	-	31-60 days
Lebih dari 90 hari	3.054	918	Over 90 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>105.745</b>	<b>58.832</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>105.762</b>	<b>58.957</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of accounts receivables of each customer at the end of the year, the management of Group believe there is no objective evidence that accounts receivables are impaired, and therefore impairment of accounts receivable are not determined.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Buana Pratama Abadi	1.575	-	<i>PT Buana Pratama Abadi</i>
Karyawan	400	238	<i>Employee</i>
Lain-lain	1.914	430	<i>Other</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.314</b>	<b>668</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.889</b>	<b>668</b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan *nature*:

	2022	2021	
Transaksi keuangan	3.830	238	<i>Financial transaction</i>
Bukti potong PPh 23 yang belum diterima	59	430	<i>Proof of deducting PPh 23 that has not been received</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.889</b>	<b>668</b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

*Based on the review of other receivables at the end of the year, the management of Group believe there is no objective evidence that the other receivables are impaired, and therefore impairment of other receivables are not determined.*

## 8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan material berupa suku cadang sebesar Rp55.064 dan Rp52.136 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

## 8. INVENTORIES

*This account represents materials as spareparts amounting to Rp55,064 and Rp52,136 respectively as of December 31, 2022 and 2021.*

*Based on the evaluation, the management of Group believe there are no impairment in the value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

**9. PURCHASE ADVANCES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<b>Bagian lancar</b>			<b>Current portion</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
PT Graha Aska	568	-	PT Graha Aska
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Shanghai Xin Development			Shanghai Xin Development
International Logistics	417	1.025	International Logistics
Castoldijet Australia	258	841	Castoldijet Australia
Apollo Marine Pte Ltd	10	524	Apollo Marine Pte Ltd
Weichai Singapore Pte Ltd	-	2.891	Weichai Singapore Pte Ltd
Lain-lain	1.905	2.045	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.590</b>	<b>7.326</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah uang muka pembelian bagian lancar</b>	<b>3.158</b>	<b>7.326</b>	<b>Total purchase advance current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>			<b>Non current portion</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
PT Orela Shipyard	5.647	-	PT Orela Shipyard
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Singapore Jinteng			Singapore Jinteng
International Pte Ltd	6.942	-	International Pte Ltd
Chuan Leong Metalimpex Co. Pte Ltd	3.514	-	Metalimpex Co. Pte Ltd
PT Bintang Intipersada Shipyard	2.497	-	PT Bintang Intipersada Shipyard
Kongsberg Maritime Pte Ltd	1.033	1.032	Kongsberg Maritime Pte Ltd
PT Kobexindo Konstruksi Indonesia	-	255	PT Kobexindo Konstruksi Indonesia
<b>Sub-jumlah</b>	<b>13.986</b>	<b>1.287</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah uang muka pembelian bagian tidak lancar</b>	<b>19.633</b>	<b>1.287</b>	<b>Total purchase advance non-current portion</b>

Uang muka bagian lancar merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan uang muka bagian tidak lancar merupakan uang muka perbaikan kapal kapal dan perangkat lunak.

Current portion of advances represent purchase advance on vessel's spare parts and non current portion of advances represent repair on vessel and software.

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Asuransi	2.500	1.660	Insurance
Lain-lain	690	683	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.190</b>	<b>2.343</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
<b>Deposito yang dijaminan</b>			<b>Guaranteed time deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.847	35.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Beban operasional	12.457	15.466	Operating expenses
Beban pra IPO	-	2.200	Pre IPO expenses
<b>Jumlah</b>	<b>48.304</b>	<b>53.578</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka yang dijaminan merupakan *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan pelanggan Entitas, serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Entitas dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan.

*As of December 31, 2022 and 2021, time deposits pledged is a performance bonds related to vessel lease contracts with the Entity's customers, and as collateral regarding the participation of the Entity in the tender held by some customers.*

**12. PENYERTAAN SAHAM**

**12. INVESTMENT IN SHARE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	
Penyertaan saham – neto	352	Share investment – net
Uang muka penyertaan saham	2.925	Advance share investment
<b>Jumlah</b>	<b>3.277</b>	<b>Total</b>

**a. Penyertaan saham – neto**

**a. Share investment – net**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH. No 20 tanggal 9 November 2022, Entitas membeli kepemilikan saham PT Buana Pratama Abadi milik Darma Sutono sebanyak 1.500 lembar dan kepemilikan saham Lilik Mas'Udah 5.250 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100.000 (nilai penuh) atau setara 45% dari total modal disetor. Atas perubahan susunan pemegang saham telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0022615 tanggal 16 Juni 2022.

*Based on the Deed of Notary Meissie Pholuan, SH. No. 20 dated November 9, 2022, the Entity purchased 1,500 shares of PT Buana Pratama Abadi owned by Darma Sutono and 5,250 shares of Lilik Mas'Udah shares with a nominal value of Rp100,000 each (full amount) or equivalent to 45% of the total paid-up capital. The change in the composition of shareholders has received a decision from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0022615 dated June 16, 2022.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARE (continued)**

**b. Uang muka penyertaan saham**

**b. Advance share investment**

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp1.500 menjadi Rp12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.500 menjadi Rp8.000 masing-masing saham bernilai Rp100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi. Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 (Catatan 42a).

Based on the Deed of Notary Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, Associated company increased authorized capital from Rp1,500 to Rp12,000 and increased paid-up capital from Rp1,500 to Rp8,000 each share worth Rp100,000 (full amount). The Entity increased the paid-in capital to Rp3,277 or equivalent to 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi. Regarding the amendment to the articles of association, PT Buana Pratama Abadi has received a decision from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010467.AH.01.02. in 2023 on February 15, 2023 (Note 42a).

Mutasi penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Movement of investment in share are as follows:

2022					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	45,00%	3.600	(323)	3.277	Addition
Saldo Akhir	45,00%	3.600	(323)	3.277	Ending balance

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2022:

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2022:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga</b>						<b>At</b>
<b>Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Bangunan	17.311	-	-	-	17.311	Buildings
Kapal	1.288.286	27.811	-	11.074	1.327.171	Vessels
Kendaraan	9.119	1.312	-	-	10.431	Vehicles
Peralatan kapal	11.356	144	-	2.135	13.635	Vessle equipments
Inventaris kantor	2.726	-	-	-	2.726	Office equipments
Biaya pemugaran	75.550	4.632	-	-	80.182	Docking cost
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.404.348</b>	<b>33.899</b>	<b>-</b>	<b>13.209</b>	<b>1.451.456</b>	<b>Sub-total</b>
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	-	13.855	-	-	13.855	Building
Kapal	31.048	5.242	-	(13.209)	23.081	Vessel
<b>Sub-jumlah</b>	<b>31.048</b>	<b>19.097</b>	<b>-</b>	<b>(13.209)</b>	<b>36.936</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.435.396</b>	<b>52.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.488.392</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	4.342	866	-	-	5.208	Buildings
Kapal	-	95.036	-	-	95.036	Vessels
Kendaraan	6.639	1.020	-	-	7.659	Vehicles
Peralatan kapal	9.270	580	-	-	9.850	Vessel equipments
Inventaris kantor	2.109	270	-	-	2.379	Office equipments
Biaya pemugaran	20.805	16.459	-	-	37.264	Docking cost
<b>Jumlah</b>	<b>43.165</b>	<b>114.231</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>157.396</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.392.231</b>				<b>1.330.996</b>	<b>Net Book Value</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2021:

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2021 is:

2021								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi akumulasi penyusutan/ Elimination of accumulated depreciation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Harga</b>							<b>At</b>	
<b>Perolehan</b>							<b>Cost</b>	
Bangunan	17.311	-	-	-	-	17.311	Buildings	
Kapal	1.290.646	6.000	(12.711)	68.378	(164.069)	1.288.286	Vessels	
Kendaraan	8.113	1.006	-	-	-	9.119	Vehicles	
Peralatan kapal	11.356	-	-	-	-	11.356	Vessel equipments	
Inventaris kantor	2.325	401	-	-	-	2.726	Office equipments	
Biaya pemugaran	26.838	-	-	48.712	-	75.550	Docking cost	
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.356.589</b>	<b>7.407</b>	<b>(12.711)</b>	<b>117.090</b>	<b>(164.069)</b>	<b>1.404.348</b>	<b>Sub-total</b>	
Aset tetap dalam pembangunan							Construction in Progress	
Kapal	87.164	60.974	-	(117.090)	-	31.048	Vessel	
<b>Jumlah</b>	<b>1.443.753</b>	<b>68.381</b>	<b>(12.711)</b>	<b>-</b>	<b>(164.069)</b>	<b>1.435.396</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>	
<b>Penyusutan</b>							<b>Depreciation</b>	
Bangunan	3.476	866	-	-	-	4.342	Buildings	
Kapal	81.503	82.566	-	-	(164.069)	-	Vessels	
Kendaraan	5.471	1.168	-	-	-	6.639	Vehicles	
Peralatan kapal	8.582	688	-	-	-	9.270	Vessel equipments	
Inventaris kantor	1.765	344	-	-	-	2.109	Office equipments	
Biaya pemugaran	15.038	5.767	-	-	-	20.805	Docking cost	
<b>Jumlah</b>	<b>115.835</b>	<b>91.399</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(164.069)</b>	<b>43.165</b>	<b>Sub-total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.327.918</b>					<b>1.392.231</b>	<b>Net Book Value</b>	

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Penambahan aset tetap termasuk dari transaksi sebagai berikut:

The addition of fixed assets is included from the following transactions:

	2022	2021	
Aset tetap dalam pembangunan	13.209	117.090	Construction in progress
Revaluasi neto	-	87.331	Revaluation net
Uang muka pembelian	255	25	Advance to supplier
<b>Jumlah</b>	<b>13.464</b>	<b>204.446</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset tetap kapal tahun 2021 adalah penurunan nilai atas aset nilai revaluasi. Beban terkait penurunan nilai aset tetap kapal disajikan sebagai berikut:

Deduction of vessels in 2021 are impairment loss from the revaluation of fixed assets. Expenses regarding occurred impairment on vessel are presented as follows:

	2021	
Beban lain-lain (Catatan 29)	12.317	Other expense (Note 29)
Beban komprehensif lain	394	Other comprehensive expense
<b>Jumlah</b>	<b>12.711</b>	<b>Total</b>

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	113.146	90.093	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.085	1.306	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>114.231</b>	<b>91.399</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan memiliki estimasi waktu penyelesaian pada tahun 2023, dengan presentase sebesar:

On December 31, 2022, construction in progress has estimated time of completion in 2023, with a percentage of completion:

	2022	2021	
Bangunan	87%	-	Building
Kapal	60% - 92%	23%	Vessel

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The book value of fixed assets if using cost model as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<b>Kepemilikan langsung</b>			<b>Direct ownership</b>
Kapal	724.622	747.395	Vessels

Aset tetap kapal dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 24 Juni 2022. Dasar penilaian yang ditetapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan, di mana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.288.286.

Vessels are carried at revalued amounts that have been revalued by KJPP Iwan Bachron and Partners, an independent appraiser, with reports dated June 24, 2022. The valuation basis applied was market value by using market and income approach, where the market value of the assets on December 31, 2021 amounting to Rp1,288,286.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp99.648 pada tahun 2021 diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp99,648 in 2021, respectively, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2021			
	Pemilikan Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non- Pengendali/ Non- Controlling	Jumlah/ Total	
<b>Kepemilikan langsung</b>				<b>Direct ownership</b>
Kapal	93.272	6.376	99.648	Vessels

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery and Increase Value*), perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & indemnity* atau *P&I*) dan asuransi penyingkiran kerangka kapal dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp697.454 dan USD1.629 pada tahun 2022, Rp599.328 dan USD1.500 pada tahun 2021.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, selain penurunan nilai kapal, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**14. ASET TAK BERWUJUD**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets of Group are covered by insurance against hull damage and vessel (*Hull Machinery and Increase Value*), protection and reimbursement of third parties and damages caused by environmental pollution, in connection with the operation of vessels (*Protection & Indemnity or P&I*) and insurance of wreck removal with total coverage amounting to Rp697,454 and USD1,629 for the year 2022, Rp599,328 and USD1,500 for the year 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets insured.

Certain fixed assets which are owned by the Entity are used as collateral for long terms bank loans (Notes 19).

Based on the evaluation, other than the impairment of vessels, the management of Group believe there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets of Group as of December 31, 2022 and 2021.

**14. INTANGIBLE ASSET**

The balance and movement for the year ended December 31, 2022 and 2021 is:

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	689	60	-	749	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak	15	180	-	195	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>674</b>			<b>554</b>	<b>Net book value</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	45	644	-	689	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat lunak	4	11	-	15	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>41</b>			<b>674</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp180 dan Rp11 (Catatan 27).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 was charged to general dan administrative expenses sold amount to Rp180 and Rp11 (Note 27).

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The balance and movement for the year ended December 31, 2022 and 2021 is:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	6.151	5.059	-	(1.994)	9.216
					<b>Buildings</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	2.708	1.530	-	-	4.238
					<b>Buildings</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.443</b>				<b>4.978</b>
					<b>Net book Value</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

15. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

15. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	7.516	-	-	(1.365)	6.151	Buildings
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	1.524	1.184	-	-	2.708	Buildings
<b>Nilai buku</b>	<b>5.992</b>				<b>3.443</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp1.530 dan Rp1.184 (Catatan 27).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 was charged to general and administrative expenses sold amounting to Rp1,530 and Rp1,184 (Note 27).

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNTS PAYABLE

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
PT Eka Multi Bahari	952	362	PT Eka Multi Bahari
PT Graha aska	7	-	PT Graha aska
PT Orela Shipyard	4	-	PT Orela Shipyard
<b>Sub-jumlah</b>	<b>963</b>	<b>362</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Prima Buana Gema Bahari	6.486	2.216	PT Prima Buana Gema Bahari
PT Baruna Raya Logistics	3.035	-	PT Baruna Raya Logistics
PT Bintang Intipersada Shipyard	2.661	-	PT Bintang Intipersada Shipyard
PT Logindo Samudra Makmur Tbk	2.609	-	PT Logindo Samudra Makmur Tbk
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.785	-	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Wasesa Line	1.780	1.334	PT Wasesa Line
LCH Lockton Pte. Ltd	1.779	-	LCH Lockton Pte. Ltd
PT Pasopati Khasanah Indonesia	1.536	-	PT Pasopati Khasanah Indonesia
PT Marina Logistik Sejahtera	1.437	-	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Galangan Balikpapan Utama	564	-	PT Galangan Balikpapan Utama
PT Sowohi Kentiti Jaya	-	1.177	PT Sowohi Kentiti Jaya
PT Wintermar	-	975	PT Wintermar
Apollo Marine Pte Ltd	-	851	Apollo Marine Pte Ltd
PT Trakindo Utama	-	28	PT Trakindo Utama
Lain-lain	7.549	6.141	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>31.221</b>	<b>12.722</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>32.184</b>	<b>13.084</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

**16. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Rupiah	963	362	Rupiah
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	22.870	9.114	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.208	3.218	United States Dollar
Dolar Singapura	2.661	62	Singapore Dollar
Euro Eropa	256	307	European Euro
Britania Poundsterling	153	-	Britania Poundsterling
Dolar Australia	73	21	Australian Dollar
<b>Sub-jumlah</b>	<b>31.221</b>	<b>12.722</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>32.184</b>	<b>13.084</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

Akun ini merupakan utang lain lain kepada pihak ketiga atas uang jaminan sebesar Rp2.680 dan Rp1.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*This account represents other payables to third parties for guarantee amounting to Rp2,680 and Rp1,647 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Operasional	1.493	145	Operating
Pra IPO	-	2.200	Pre IPO
<b>Jumlah</b>	<b>1.493</b>	<b>2.345</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.327	149.425	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.241	67.098	Less current maturities portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>37.086</b>	<b>82.327</b>	<b>Long-Term Portion</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2022	2021	
Rupiah	82.327	133.795	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	15.630	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>82.327</b>	<b>149.425</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

1. Berdasarkan Akta No. 11 pada tanggal 9 April 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset eksisting 7 unit kapal dengan limit pinjaman sebesar USD4.732.000 (dalam angka penuh) dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 42 bulan pada suku bunga 4,75% pada tahun 2021. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut dimulai sejak April 2019 sampai dengan Oktober 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan 7 unit kapal crew boat KCT 1304-1308, KCT 1102, KCT 4001 yang diikat hipotik kapal peringkat pertama masing-masing kelompok kapal sebesar Rp6.736, Rp4.500, Rp45.000 (Catatan 13) dan *personal guarantee* dari Eka Taniputra. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

1. Based on Deed No. 11 dated April 9, 2019, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri for finance the existing assets of 7 vessels amounting to USD4,732,000 (in full amount) with term of bank loan for 42 months at interest rate 4.75% for the year 2021, respectively. Loan facility from April 2019 until October 2022. The loan are secured by 7 units of KCT 1304-1308, KCT 1102, KCT 4001 crew boat boundby first rate vessel mortgages of each group of vessels amounting to Rp6,736, Rp4,500, Rp45,000 (Note 13) and personal guarantee from Eka Taniputra. The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD1.095.400 (dalam angka penuh) atau setara dengan Rp15.630 pada tanggal 31 Desember 2021.

Balance of this loan facility amounting to USD1,095,400 (in full amount) or equivalent to Rp15,630, as of December 31, 2021, respectively.

Berdasarkan surat pelunasan No. OPT.WCO.CL3/BJM1256/2023 tanggal 14 Februari 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2022.

Based on settlement letter No. OPT.CO.CL 3/BJM 1256/2023 dated February 14, 2023, the Entity has paid off the loan facility as of October 7, 2022.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

2. Berdasarkan Akta No. 5 pada tanggal 6 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset *eksisting* 7 unit kapal dengan limit pinjaman sebesar Rp28.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 53 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut dimulai sejak September 2019 sampai dengan Desember 2023.

2. Based on Deed No. 5 on September 6, 2019, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the existing assets of 7 units of ships with a loan limit of Rp28,000 with a bank loan repayment period of 53 months at an interest rate of 9% respectively on the December 31, 2022 and 2021. The term of the loan facility starts from September 2019 until December 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 7 unit kapal motor ruhen 1-3 dan 4-7 yang diikat hipotik kapal peringkat pertama masing masing kelompok kapal sebesar Rp5.046, Rp4.972 (Catatan 13) dan *personal guarantee* dari Eka Taniputra.

The loan are secured by 7 units of ruhen 1-3 and 4-7 motorized vessels bound by first rate vessel mortgages of each group of vessels amounting to Rp5,046, Rp4,972, (Note 13) and *personal guarantees* from Eka Taniputra.

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp6.533 dan Rp13.085 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Balance of this loan facility amounting to Rp6,533 and Rp13,085 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

3. Berdasarkan Akta Notaris No. 33, 34 dan 35, pada tanggal 30 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan *eksisting* 25 unit kapal, dengan detail sebagai berikut KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO dan Mentari Express milik Entitas senilai total Rp143.450 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 36 - 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 desember 2022 dan 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 25 unit kapal, pembiayaan *eksisting* (Catatan 13).

3. Based on Notarial Deed No. 33, 34 and 35, on September 30 2020, the Entity obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the existing 25 units of ships, with the following details KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO and Mentari Express owned by the Entity with a total value of Rp143,450 with a bank loan repayment period of 36 - 60 months at an interest rate of 9% on December 31, 2022 and 2021 respectively. The loan is collateralized by the assets of 25 units of ships, existing financing (Note 13).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

*The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.*

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp55.114 dan Rp94.750.

*Balance of this loan facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp55,114 and Rp94,750.*

4. Berdasarkan Akta No. 112 pada tanggal 29 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset kapal *offshore supply* Arkarega dengan limit pinjaman sebesar Rp26.400 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 28 November 2026.

4. *Based on Deed No. 112 on November 29, 2021, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the assets of the offshore supply vessel Arkarega with a loan limit of Rp26,400 with a bank loan repayment period of 60 months at interest rates of 9% on December 31, 2022 and 2021 respectively. The term of the loan facility is until November 28, 2026.*

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp20.680 dan Rp25.960.

*Balance of this loan facility as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp20.680 and Rp25,960, respectively.*

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas diperkenankan:

*During the credit facilities are valid, the Entity is allowed to:*

- Menjaga rasio keuangan *Debt to Equity* (DER) kurang dari 230%.
- Menjaga rasio keuangan *Current Ratio* (CR) lebih dari 100%.
- Menjaga rasio keuangan *Debt Service Coverage* (DSC) lebih dari 100%.

- *Maintenance a Debt to Equity Ratio (DER) of less than 230%.*
- *Maintenance a Current Ratio (CR) of more than 100%.*
- *Maintenance a Debt Service Coverage (DSC) of more than 100%.*

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan:

*During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to:*

- Menggunakan fasilitas kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.

- *Using loan facilities other than the type and purpose of using the loan facility.*
- *Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone payment of loan.*
- *Amend the company's articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas tidak diperkenankan (lanjutan):

*During the credit facilities are valid, the Entity is not allowed to (continued):*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memindah-tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan.
- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Menyewakan objek agunan kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Melunasi utang pemegang saham

- *Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.*

- *Transferring collateral items.*
- *Obtains credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions.*
- *Taking part of dividends or capital for interests other than business and personal interests.*
- *Changes the shape and arrangement of collateral objects.*
- *Transferring to other parties, in part or in whole for rights and obligations that arise related to credit facilities.*
- *Renting out collateral objects, except in fair business transactions.*
- *Pay off shareholders debt.*

Berdasarkan surat No. CM1.SMD/BLP/050/2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *initial public offering* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

*Based on letter No. CM1.SMD/BLP/050/2022, the Entity has received acceptance of changes to the terms and conditions related to the initial public offering plan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the changes to the terms and conditions, as follows:*

- Perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya kepemilikan, pemegang saham, direktur atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait membagikan atau mengambil sebagian dividen dan atau bonus.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait Mengadakan merger, akuisisi aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Menyetujui pelepasan/penghapusan *Personal Guarantee* atas nama Tan Christian Taniputra dan Eka Taniputra.

- *Change of Company status to Public Company.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to changes in the company's articles of association including ownership, shareholders, directors or commissioners of capital and share value.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to Distribute or take part of the dividend or bonus.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to holding mergers, asset acquisitions, holding or summoning the annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management and recording the delivery or transfer of shares.*
- *Approved the release/abolition of Personal Guarantee on behalf of Tan Christian Taniputra and Eka Taniputra.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(lanjutan)

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *affirmative covenants* sebagai berikut:

- Melaporkan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 30 hari kalender sejak perubahan berlaku efektif.
- Melaporkan kepada Mandiri paling lambat 30 hari kalender apabila terdapat pembagian dividen kepada pemegang saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Rasio keuangan Entitas masing masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rasio utang terhadap modal (DER)	13%	23%	<i>Debt-to-equity ratio (DER)</i>
Rasio lancar (CR)	631,74%	259%	<i>Current ratio (CR)</i>
<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>	359,05%	191%	<i>Debt service coverage ratio (DSCR)</i>

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**  
(continued)

The above waiver letter also imposes additional *affirmative covenants* as set out below:

- Report changes to the company's articles of association including changes in the composition of the company's management and share value no later than 30 calendar days after the changes become effective
- Report to Mandiri no later than 30 calendar days if there is a distribution of dividends to the shareholders of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

The Entity's financial ratios as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

**20. LIABILITAS SEWA**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	3.754	6.221	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.059	-	<i>Additions</i>
Pembayaran	(1.439)	(1.101)	<i>Payments</i>
Penyesuaian	(1.993)	(1.366)	<i>Adjustment</i>
Saldo akhir	5.381	3.754	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.557	1.193	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>3.824</b>	<b>2.561</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke beban keuangan masing-masing sebesar Rp494 dan Rp349 (Catatan 28).

*Interest expense of lease liability for the year ended December 31, 2022 and 2021 was charged to financial expenses amounting to Rp494 and Rp349, respectively (Note 28).*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Grup menetapkan manfaat imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun, berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 untuk tahun 2022 dan 2021.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 dan No. 1037/ETAP-TBA.AN/I-2022 masing-masing tertanggal 21 Januari 2023 dan 28 Januari 2022.

a. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	393	181	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	77	84	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(222)	(450)	<i>Past service cost</i>
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>248</b>	<b>(185)</b>	<b><i>Employee benefit expense</i></b>

b. Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	1.852	1.099	<i>Present value of obligation</i>
<b>Liabilitas manfaat karyawan</b>	<b>1.852</b>	<b>1.099</b>	<b><i>Employees benefits liabilities</i></b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Group provide benefits for its employees who reach the retirement age of 55 years, based on the Labor Law No. 11/2020 in 2022 and 2021.

The following details describe the components of the net employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021, which are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits obligation determined by the Consulting Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan actuaries, independent actuaries, based on report No. 1793/PSAK-TBA.AN/I-2023 and No. 1037/ETAP-TBA.AN/I-2022 dated 21 January 2023 and 28 January 2022 respectively.

a. Employee benefits expenses which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

b. Details of employees benefit liabilities are as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>21. LIABILITAS</b>	<b>MANFAAT</b>	<b>KARYAWAN</b>	<b>21. EMPLOYEE</b>	<b>BENEFITS</b>	<b>LIABILITIES</b>
(lanjutan)			(continued)		

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement of provision for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.099	1.255	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26 & 27)	248	(185)	<i>Additions during the year (Note 26 &amp; 27)</i>
Imbalan yang dibayarkan	(17)	(33)	<i>Payment of benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain	522	62	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.852</b>	<b>1.099</b>	<b><i>Balance at ending of the year</i></b>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits using the projected unit credit method, with the following assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	<i>Rate of increase in salary</i>
Tingkat bunga diskonto	7,23%	6,9%	<i>Discount rate</i>
	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ <i>Mortality Table of Indonesia IV – 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ <i>Mortality Table of Indonesia IV – 2019</i>	
Tingkat kematian	IV – 2019	IV – 2019	<i>Mortality rate</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No.11/2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2018).

The management of the Group believe that the allowance as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to meet the requirement of UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2018).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. MODAL SAHAM**

**22. CAPITAL STOCK**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and its percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

<b>Nilai nominal/Par value Rp100 (nilai penuh/full amount) per saham/per share</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36	610.470	PT Kreasi Cipta Timur
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55	18.900	Tan Christian Taniputra
Eka Taniputra	6.300.000	0,09	630	Eka Taniputra
Masyarakat	1.112.000.000	15,00	111.200	Public
<b>Jumlah</b>	<b>7.412.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>741.200</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

1. Perubahan nilai nominal saham perseroan dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.
2. Menyetujui penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan pengeluaran saham dengan jumlah 1.112.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (*portepel*) atau sebanyak 15% dari seluruh modal disetor penuh.
3. Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 10% dari jumlah saham baru atau setara 111.200.000 saham.
4. Perubahan status menjadi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

1. Changes in the nominal value of the company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
2. Approved the Initial Public Offering (IPO) with the issuance of shares totaling 1,112,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share issued from a portfolio or 15% of all fully paid-up capital.
3. Approved a share allocation program for employees of 10% or the equivalent of 111,200,000 shares.
4. Change of status to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp111.200 seluruhnya dari Masyarakat.

The increase in paid-in capital of Rp111,200 entirely from the public.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK (continued)**

The details of the Entity's shareholders and its percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Nilai nominal/Par value Rp1.000.000 (nilai penuh/full amount) per saham/per share				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total	Shareholders
PT Kreasi Cipta Timur	610.470	96,9	610.470	PT Kreasi Cipta Timur
Tan Christian Taniputra	18.900	3,0	18.900	Tan Christian Taniputra
Eka Taniputra	630	0,1	630	Eka Taniputra
<b>Jumlah</b>	<b>630.000</b>	<b>100,00</b>	<b>630.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 24 oleh notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., pada tanggal 27 Desember 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

Based on the Deed No. 24, by Notary Priska Khoeway, S.H., M.Kn. on December 27, 2021, all stockholders have decided to approve:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp298.000 menjadi Rp2.520.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (Nilai penuh).
2. Peningkatan modal disetor dari Rp136.500 menjadi Rp630.000 secara tunai dan disetorkan ke dalam kas perseroan.

1. Increase in authorized capital by Rp298,000 to Rp2,520,000 with a par value per share of Rp1,000,000 (Full amount).
2. Increase in paid-up capital from Rp136,500 to Rp630,000 in cash and deposited into the company's treasury.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 30 Desember 2021 No. AHU-0076836.AH.01.02 Tahun 2021.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated December 30, 2021 No. AHU-0076836.AH.01.02 of 2021.

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account consists of

	2022	2021	
Saldo awal	398.399	359.918	Balance at begining
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(35.253)	(33.907)	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Surplus revaluasi aset tetap	-	72.436	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian aktuarial	(407)	(48)	Actuarial loss
Saldo akhir	362.739	398.399	Ending balance

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. PENDAPATAN**

**24. REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Lain-lain	191	1.251	<i>Others</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa kapal	625.733	528.339	<i>Vessel rent</i>
Lain-lain	6.907	10.998	<i>Others</i>
Sub-jumlah	632.640	539.337	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>632.831</b>	<b>540.588</b>	<b>Total</b>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

*Revenues which exceed 10% of total revenues are as follows:*

	2022	Persentase/ Percentage	2021	Persentase/ percentage	
PT Pertamina Hulu Mahakam	140.470	22%	168.859	31%	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
BP Berau, Ltd	114.131	18%	130.882	24%	<i>BP Berau, Ltd</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	81.519	13%	35.321	7%	<i>PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur</i>
CSTS Joint Operation	71.373	11%	74.291	14%	<i>CSTS Joint Operation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>407.493</b>	<b>64%</b>	<b>409.353</b>	<b>76%</b>	<b>Total</b>

Informasi segmen usaha untuk pendapatan disajikan pada Catatan 44.

*Business segment information for revenue is presented in Note 44.*

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Operasional kapal/mess	128.500	85.916	<i>Operational vessel/mess</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	113.146	90.093	<i>Depreciation fixed asset (Note 13)</i>
Biaya sewa kapal	95.854	65.294	<i>Vessel rent</i>
Gaji	78.571	99.187	<i>Salaries</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	45.900	36.889	<i>Repair and maintenance</i>
Material	-	14	<i>Material</i>
<b>Jumlah</b>	<b>461.971</b>	<b>377.393</b>	<b>Total</b>

Informasi segmen usaha untuk beban pokok pendapatan disajikan pada Catatan 44.

*Business segment information for cost of revenue is presented in Note 44.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Penghasilan bunga	1.406	1.934	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen rekasa dana	381	-	<i>Mutual fund dividend income</i>
Laba selisih kurs, neto	26	2.024	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Liabilitas manfaat karyawan (Catatan 21)	-	185	<i>Employee benefits liabilities (Note 21)</i>
Lain-lain	4.570	5.669	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.383</b>	<b>9.812</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Operasional	25.442	15.770	<i>Operational</i>
Gaji	19.098	15.374	<i>Salaries</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	1.530	1.184	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 15)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.085	1.306	<i>Depreciation fixed asset (Note 13)</i>
Penyusutan perangkat lunak (Catatan 14)	180	11	<i>Amortization intangible asset (Note 14)</i>
Liabilitas manfaat karyawan (Catatan 21)	249	-	<i>Employee benefit liabilities (Note 21)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>47.584</b>	<b>33.645</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pinjaman bank	6.305	8.853	<i>Bank loans</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	494	349	<i>Interest from lease liabilities (Note 20)</i>
Pinjaman lembaga keuangan	5	14	<i>Financial institution loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.804</b>	<b>9.216</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**29. BEBAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Administrasi bank	1.909	648	<i>Bank administration</i>
Pajak lainnya	352	4	<i>Other taxes</i>
Penurunan nilai wajar aset tetap (Catatan 13)	-	12.317	<i>Impairment loss of fixed assets (Note 13)</i>
Koreksi persediaan	-	2.935	<i>Adjustment of inventories</i>
Lain-lain	1.615	1.899	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.876</b>	<b>17.803</b>	<b>Total</b>

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam transaksi usaha yang normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

*In the ordinary course of business, the Entity enter into trade and financial transaction with related parties.*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The natures of relationships with related parties are as follows:*

Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Oremus Bahari Anugerah
Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	PT Buana Pratama Abadi
Entitas memiliki manajemen kunci sama/ <i>Entity has the same key management</i>	PT Eka Multi Bahari PT Orela Shipyard PT Graha Aska

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Significant transactions and balances with related parties are as follows:*

- a. Entitas melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 6 dan 24).

- a. The Entity had trade transactions with Related parties. The related balance from the transaction as of December 31, 2022 and 2021 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" in the consolidated Statements of financial position (Notes 6 and 24).*

	2022	2021	
Pendapatan neto	191	1.251	<i>Revenues</i>
Persentase dari pendapatan bersih	0,03%	0,23%	<i>Percentage from net revenues</i>
Piutang usaha	17	125	<i>Accounts receivable</i>
Persentase dari jumlah aset	0,000%	0,008%	<i>Percentage from total assets</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Buana Pratama Abadi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 7).
- c. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya kegiatan operasional dan pembangunan kapal kepada Pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 9).
- d. Entitas melakukan transaksi usaha dengan Pihak-pihak berelasi untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 16).

Semua transaksi signifikan dengan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**31. PERPAJAKAN**

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	992	2.479	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	519	424	Income Tax Article 21
<b>Jumlah</b>	<b>1.511</b>	<b>2.903</b>	<b>Total</b>

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

- b. The entity had finance transaction with PT Buana Pratama Abadi. The balance arising from this transaction as of December 31, 2022 is presented as part of "Other receivables – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 7).
- c. The entity makes advance payments for operational costs and ship construction to related parties. The balance arising from this transaction as of December 31, 2022 is presented as part of "Advances for Purchases – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).
- d. The Entity had trade transactions with Related parties for operational activity. The related balance from the transaction as of December 31, 2022 and 2021 is presented as part of "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated Statements of financial position (Note 16).

All significant transactions with related parties are conducted at the normal price level and conditions as if done with a third party.

**31. TAXATION**

- a. Prepaid Tax

This account consists of:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**31. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**31. TAXATION (continued)**

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 15	354	227	<i>Article 15</i>
Pasal 23	231	154	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	84	10	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	22	24	<i>Article 29</i>
Pasal 21	10	55	<i>Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	525	-	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.226</b>	<b>470</b>	<b>Total</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.384	105.737	<i>Income before provision for tax income (expense) according in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi (laba) rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(20.997)	15.230	<i>Less (income) loss before provision for tax expense – Subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>	<b>83.387</b>	<b>120.967</b>	<b>Income before provision for tax income (expense)</b>
<b>Koreksi positif</b>			<b>Positive corrections</b>
Beban operasi	416.074	332.662	<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	43.568	29.710	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	6.789	9.195	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	3.634	16.788	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	13.028	6.060	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan lain-lain	(31)	-	<i>Other income</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	323	-	<i>Loss portion of associate</i>
<b>Koreksi negatif</b>			<b>Negative corrections</b>
Pendapatan operasi	(560.687)	(504.979)	<i>Operating revenue</i>
Pendapatan lain-lain	(3.663)	(8.177)	<i>Other income</i>
<b>Taksiran laba fiskal (dipindahkan)</b>	<b>2.422</b>	<b>2.226</b>	<b>Estimated taxable Income (carry forward)</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

	2022	2021	
Taksiran laba fiskal (pindahan)	2.422	2.226	<b>Estimated taxable Income (brought forward)</b>
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Entitas	533	490	The Entity
Entitas Anak	-	-	Its Subsidiaries
Jumlah	533	490	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			Less prepayment of income taxes:
Entitas			The Entity
Pasal 22	255	79	Article 22
Pasal 23	256	387	Article 23
Kurang bayar pajak Entitas	22	24	Tax payable – Entity
Kurang bayar pajak Entitas Anak	-	-	Tax payable – Its Subsidiaries
<b>Utang pajak – Pasal 29</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>Tax payable – Article 29</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, Group reports/deposits taxes based on a self-assessment system. Fiskus can determine or amend these taxes within a certain period of time in accordance with applicable regulations.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation is serves as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Penghasilan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pengaruh pajak atas liabilitas manfaat karyawan dan surplus revaluasi aset tetap.

Deferred tax income as of December 31, 2022 and 2021 is a tax effect from employee benefit liabilities and revaluation surplus of fixed assets.

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	407	242	Employee benefits Liability
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Surplus revaluasi aset tetap	(116.150)	(126.373)	Revaluation surplus of fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(115.743)</b>	<b>(126.131)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the results of evaluation, Group management believes that the balance of deferred tax liabilities is realizable.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Agio saham	111.200	-	<i>Premium share on capital</i>
Aset pengampunan pajak	108.059	108.059	<i>Tax amnesty asset</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(2.400)	-	<i>Stock issuance cost</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>216.859</b>	<b>108.059</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan non-pengendali	(265)	(265)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>	<b>216.594</b>	<b>107.794</b>	<b>Total</b>

**Aset Pengampunan Pajak**

***Tax amnesty asset***

Entitas

*The Entity*

Pada tanggal 2 Desember 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700001570 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

*On December 2, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700001570 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.*

Pada tanggal 16 Desember 2016 Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 4605/PP/WPJ.18/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp157.755 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp118.293. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp225.247, atas selisih tersebut sebesar Rp106.954 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

*On December 16, 2016 the Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp157,755, and tax amnesty liability amounting to Rp118,293. On December 31, 2016 the Entity has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp225,247 the difference amounting to Rp106,954, are recorded as a component of additional paid-in capital.*

Entitas anak

*Subsidiary*

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700000293 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

*On December 1, 2016, the Subsidiary applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700000293 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH  
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2016 Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp7.538 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp5.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.605, atas selisih tersebut sebesar Rp 1.105 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

**33. PERUBAHAN PROPORSI EKUITAS DARI  
PIHAK NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali akibat terdilusi oleh peningkatan penyertaan saham Entitas di Entitas Anak pada tahun 2021. Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif pada Entitas Anak.

Nilai tercatat proporsi ekuitas kepentingan dari non-pengendali sebesar Rp57.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Telah ditentukan penggunaannya

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	<i>Appropriation of reserve</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

- b. Belum ditentukan penggunaannya

	2022	2021	
Saldo awal	123.541	747.420	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	103.074	107.650	<i>Income for the year</i>
Transfer saldo laba	45.197	31.971	<i>Transfer of retained earnings</i>
Dividen	-	(763.500)	<i>Dividend</i>
<b>Jumlah</b>	<b>271.812</b>	<b>123.541</b>	<b><i>Total</i></b>

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

Subsidiary (continued)

On December 6, 2016, the Subsidiary received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp7,538 and tax amnesty liability amounting to Rp5,500. On December 31, 2016, the Subsidiary has revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp6,605, the difference amounting to Rp1,105 are recorded as a component of additional paid-in capital.

**33. CHANGE IN THE PROPORTION OF EQUITY  
HELD BY NON-CONTROLLING INTEREST**

This account represents the change in the proportion of equity held by non-controlling interest due to the diluted by the increased in the share investment in the Subsidiaries in 2021. The change in the proportion of equity held by non-controlling interest is adjusted to reflect the changes in the relative interest of the Subsidiaries.

The carrying amount of the proportionate equity interest of the non-controlling amounted to Rp57,977 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**34. RETAINED EARNINGS**

This account consists of:

- a. Appropriated

- b. Unappropriated

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

### 35. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 110 oleh notaris Margaretha Dyanawaty, S.H. pada tanggal 17 Juni 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pembagian deviden sebesar Rp150.000.

Berdasarkan Akta No. 23 oleh notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., pada tanggal 27 Desember 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pembagian deviden interim sebesar Rp613.500.

### 36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

### 35. DIVIDEND

Based on the Deed No. 110, by Notary Margaretha Dyanawaty, S.H. on June 17, 2021, all stockholders have decided to approve share dividend amounting to Rp150,000.

Based on the Deed No. 23, by Notary Priska Khoeway, S.H., M.Kn. on December 27, 2021, all stockholders have decided to approve share dividend interim amounting to Rp613,500.

### 36. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Group ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity does the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating.

Group capital structure are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	84.381	4,37%	85.837	5,25%	Short- term liabilities
Liabilitas jangka panjang	158.505	8,21%	212.118	12,98%	Long- term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>242.886</b>	<b>12,58%</b>	<b>297.955</b>	<b>18,23%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.688.052</b>	<b>87,42%</b>	<b>1.336.335</b>	<b>81,77%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.930.938</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.634.290</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,14		0,22		Debt to Equity Ratio

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT**

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar. Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

A number of assets and liabilities included in Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehending and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation.

Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Current Financial Assets</b>					
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					
Kas dan setara kas	190.613	51.738	190.613	51.738	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	160.009	7.006	160.009	7.006	Short-term investment
Piutang usaha	105.762	58.957	105.762	58.957	Accounts receivable
Piutang lain-lain	3.889	668	3.889	668	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.847	35.912	35.847	35.912	Other current assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>496.120</b>	<b>154.281</b>	<b>496.120</b>	<b>154.281</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Short – Term Financial Liabilities</b>					
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					
Utang usaha	32.184	13.084	32.184	13.084	Accounts payable
Utang lain-lain	2.680	1.647	2.680	1.647	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.493	2.345	1.493	2.345	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current Maturities portion of long-term loan:
Bank	45.241	67.098	45.241	67.098	Bank
Liabilitas sewa	1.557	1.193	1.557	1.193	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (dipindahkan)</b>	<b>83.155</b>	<b>85.367</b>	<b>83.155</b>	<b>85.367</b>	<b>Total Short – Term Financial Liabilities (carry forward)</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)  
**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT** (continued)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (pindahan)</b>	<b>83.155</b>	<b>85.367</b>	<b>83.155</b>	<b>85.367</b>	<b>Total Short – Term Financial Liabilities (brought forward)</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Long – Term Financial Liabilities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term loans net of non-current maturities:
Bank	37.086	82.327	37.086	82.327	Bank
Liabilitas sewa	3.824	2.561	3.824	2.561	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>	<b>40.910</b>	<b>84.888</b>	<b>40.910</b>	<b>84.888</b>	<b>Total Long – Term Financial Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>124.065</b>	<b>170.255</b>	<b>123.065</b>	<b>170.255</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

**Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lembaga keuangan) merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

**Liabilitas keuangan jangka Panjang**

Nilai wajar dari utang bank, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

**Current financial assets and short-term financial liabilities**

*The carrying value of current financial assets and liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and financial institution loan) are reasonable estimated of fair values due to maturities in less than one year.*

*Short-term investment is carried at fair value determined by quotation price published in active market.*

**Long-term financial liabilities**

*The fair value of bank loans, financial institution loan and lease liability are determined by using discounted cash flow using market interest rate.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

### 38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko Pasar

##### 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup.

Grup tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Grup.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

### 38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transactions, the Group, are generally exposed to financial risks as follows:

- Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.
- Credit risk.
- Liquidity risk.

Group management policies regarding financial risk are as follows:

#### a. Market Risks

##### 1) Foreign Exchange Risk

Exposure of foreign exchange risk especially generated by banks, deposits, accounts receivables, other current assets, other assets, bank loans and accounts payable, which is denominated in United States Dollar. Changes in the exchange rate has been, and will be expected to continue, giving effect to the results of operations and cash flows of Group.

Group do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within tolerable limit of Group.

The following table presents Group's financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2022			2021			
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Rupiah/ Rupiah		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Rupiah/ Rupiah		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	37.663	593	USD	2.227.054	31.778	Cash and cashequivalent
	EUR	212.153	3.546	EUR	2.149	35	
Piutang usaha	USD	1.214.640	19.107	USD	1.272.297	18.154	Accounts Receivable
<b>Jumlah Aset</b>			<b>23.246</b>			<b>49.967</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	331.074	5.208	USD	225.527	3.218	Accounts Payable
	SGD	228.238	2.661	SGD	5.881	62	
	EUR	15.302	256	EUR	19.026	307	
	GBP	8.062	153	GBP	-	-	
	AUD	6.934	73	AUD	2.037	21	
Utang bank	USD	-	-	USD	1.095.401	15.630	Bank loan
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>8.351</b>			<b>19.238</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas)- bersih</b>			<b>14.895</b>			<b>30.729</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - net</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risks (continued)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing  
(lanjutan)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variansi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statements of financial position date.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Grup:

*The following table presented sensitivity of exchange rate changes on net income and equity of Group:*

	2022	2021	
Perubahan nilai tukar			<i>Change in exchange rates</i>
Menguat	(44)	(81)	<i>Appreciates</i>
Melemah	220	242	<i>Depreciates</i>
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			<i>Sensitivity to the current year profits and equity</i>
Menguat	(32)	(137)	<i>Appreciates</i>
Melemah	158	411	<i>Depreciates</i>

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

1) Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

*Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

*Group monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>38. MANAJEMEN (lanjutan)</b>	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>38. FINANCIAL (continued)</b>	<b>RISK</b>	<b>MANAGEMENT</b>
a. Risiko Pasar (lanjutan)			a. Market Risks (continued)		
1) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)			1) Interest Rate Risk (continued)		
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:			On the consolidated Statements of financial position date, Group's profile of financial instruments that is affected by the interest, as follows:		

	2022	2021	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest Instrument</b>
Aset keuangan	85.847	35.912	Financial assets
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest Instrument</b>
Aset keuangan	140.464	51.503	Financial assets
Liabilitas keuangan	87.708	153.179	Financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan – neto</b>	<b>52.756</b>	<b>(101.676)</b>	<b>Total Liabilities Financial – net</b>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan dan ekuitas:

**Analysis of Sensitivity**

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of Group during the year and equity are:

	2022	2021	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin Rupiah	200	(25)	Decrease in interest rate in basis point Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Rupiah	823	198	The effects on income for the year and equity Rupiah

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>38. MANAJEMEN</b> (lanjutan)	<b>RISIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>38. FINANCIAL</b> (continued)	<b>RISK</b>	<b>MANAGEMENT</b>
------------------------------------	---------------	-----------------	-------------------------------------	-------------	-------------------

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2022	2021	
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Setara kas	190.464	51.503	Cash equivalents
Piutang usaha	105.762	58.957	Accounts receivables
Piutang lain-lain	3.889	668	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.847	35.912	Other current assets
<b>Sub-jumlah</b>	<b>335.962</b>	<b>147.040</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>Financial assets at fair value through profit or loss</b>
Investasi jangka pendek	160.009	7.006	Short-term investment
<b>Jumlah</b>	<b>495.971</b>	<b>154.046</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. Entity and its Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

**Exposure of credit risk**

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

Management believes that the balance of the receivables is collectible therefore allowance for impairment is not necessary.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
 (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group have difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of Group. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

<b>2022</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Utang usaha	32.184	-	32.184	Accounts payable
Utang lain-lain	2.680	-	2.680	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.493	-	1.493	Accrued Expenses
Utang bank	45.241	37.086	82.327	Bank loans
Liabilitas sewa	1.557	3.824	5.381	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>83.155</b>	<b>40.910</b>	<b>124.065</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Utang usaha	13.084	-	13.084	Accounts payable
Utang lain-lain	1.647	-	1.647	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.345	-	2.345	Accrued expenses
Utang bank	67.098	82.327	149.425	Bank loans
Liabilitas sewa	1.193	2.561	3.754	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>85.367</b>	<b>84.888</b>	<b>170.255</b>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**39. TRANSAKSI NON-KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**39. NON-CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	255	25	Addition of fixed assets through long-term advances
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	87.331	Addition of fixed assets through revaluation
Penambahan aset tak berwujud melalui uang muka jangka panjang	-	335	Addition of intangible assets through long-term advances

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI**

**Ikatan**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Mahakam

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Commitments**

In carrying out business activities, the Entity has made and signed important agreements, among others, in the form of the following agreements:

- a. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Priode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4500010564	1 Januari 2019/ January 1, 2019	31 Desember 2023/ December 31, 2023	68.917
4500010768	21 September 2020/ September 21, 2020	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	174.926
4500010772	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	30 Agustus 2024/ August 30, 2024	54.130
4500010788	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	88.882
4500010789	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	79.176
4500010829	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2026/ June 30, 2026	143.472
3900004133	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2025/ February 28, 2025	36.387
3900004437	19 Januari 2023/ January 19, 2023	13 April 2024/ April 13, 2024	4.524

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Ikatan (lanjutan)**

**Commitments (continued)**

- b. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Chidoya Saipem Tripatra SAE Joint Operation

- b. Vessel charter agreement with Chidoya Saipem Tripatra SAE Joint Operation

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
1177311	16 Juni 2017/ June 16, 2017	31 Maret 2023/ March 31, 2023	8.820
1177319	16 Juni 2017/ June 16, 2017	31 Maret 2023/ March 31, 2023	3.240
1261562	13 Desember 2018/ December 13, 2018	31 Juli 2023/ July 31, 2023	2.300
1261583	13 Desember 2018/ December 13, 2018	31 Juli 2023/ July 31, 2023	2.746
1293127	1 September 2019/ September 1, 2019	31 Maret 2023/ March 31, 2023	2.208
1293138	1 September 2019/ September 1, 2019	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1.473
1305389	8 Januari 2020/ January 8, 2020	31 Juli 2023/ July 31, 2023	12.420
1305398	8 Januari 2020/ January 8, 2020	31 Juli 2023/ July 31, 2023	9.622
1305412	08 November 2019/ November 8, 2019	31 Juli 2023/ July 31, 2023	3.528
1307082	08 November 2019/ November 8, 2019	31 Juli 2023/ July 31, 2023	2.042
1308788	27 Januari 2020/ January 27, 2020	31 Juli 2023/ July 26, 2023	4.606
1308790	27 Januari 2020/ January 27, 2020	31 Juli 2023/ July 26, 2023	8.655

- c. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

- c. Vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

Berdasarkan perjanjian No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dengan jangka waktu 7 tahun yang berlaku sejak 14 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 112.045.

Based on agreement No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, the Entity entered into a vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd for a period of 7 years which is valid from May 14, 2020 to May 4, 2027, with a rental value of Rp112,045.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Ikatan (lanjutan)**

**Commitments (continued)**

- d. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

- d. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710003867	1 Desember 2020/ December 1, 2020	30 November 2023/ November 30, 2023	24.501
4710006089	11 November 2022/ November 11, 2022	9 November 2025/ November 9, 2025	27.704
4710005713	17 Februari 2022/ February 17, 2022	15 Februari 2027/ February 15, 2027	39.146

- e. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

- e. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710005825	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	110.425
4710005826	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	133.020
4710005992	1 Juli 2022/ July 1 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005993	1 Juli 2022/ July 1 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	38.189
4710005994	1 Juli 2022/ July 1 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	19.900
KTBS-SCM-FML- FM504-S.B	15 Agustus 2020/ August 15 2020	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	38.030
KTBS-SCM-FML- FM504-S.C	24 Februari 2022/ February 24, 2022	23 Agustus 2023/ August 23 2023	38.030

- f. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental

- f. Vessel charter agreement with PT Pertamina Trans Kontinental

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
SPJ - 1418/PTK0000/2021-S0	26 Desember 2021/ December 26, 2021	21 Desember 2025/ December 21, 2025	73.635
SPJ - 192/C0000/2020- S0	1 April 2020/ April 1, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025	37.400

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Ikatan (lanjutan)**

**Commitments (continued)**

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Angkatan Laut Nomor 056/BNJ-ENA/XI/2022, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Bumi Nusantara Jaya dalam jangka waktu 6 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun yang berlaku sejak 1 November 2022. Nilai sewa sebesar Rp115.000 per Matrik Ton termasuk PPN.

- g. Based on the Navy Letter of Agreement Number 056/BNJ-ENA/XI/2022, The Subsidiary entered into a boat charter agreement with PT Bumi Nusantara Jaya for a period of 6 years with an option to extend for 5 years which is effective from November 1, 2022. The rental value is Rp115,000 per Ton Matrix including VAT.

**Kontinjensi**

**Contingencies**

1. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial Perkara Nomor 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr.

1. Industrial Relations Dispute Case Number 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr.

Atas adanya putusan Perkara nomor Perkara Nomor 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr yang dilakukan oleh Penggugat Jainudin dkk melalui kuasa hukum Agus Talis Joni, SH, MH, Entitas per tanggal 14 September 2020 melakukan gugatan kembali kepada Pengadilan Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri Samarinda. Namun penggugat atas nama Habibi, Zainudin dan Syamsuddin tidak turut serta sebagai Penggugat, sehingga jumlah penggugat sebanyak 8 orang.

Based on the decision of Case number 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr made by Plaintiffs Jainudin et al through their attorney Agus Talis Joni, SH, MH, the Entity as of September 14, 2020 filed a lawsuit once again to the Industrial Relations Court at the Samarinda District Court. However, the plaintiffs on behalf of Habibi, Zainudin and Syamsuddin did not participate as Plaintiffs, so that the number of plaintiffs was 8 people.

Adapun pokok gugatan adalah pemenuhan anjuran Disnaker Provinsi pada perkara nomor 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr dengan nilai sebesar Rp1.192.

The subject of the lawsuit is the fulfillment of the Provincial Disnaker's recommendation in case number 99/Pdt.Sus-PHI/PN.Smr with a value of Rp1,192.

Setelah melalui persidangan dari bulan Oktober 2020, pada tanggal 02 Februari 2021 Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial memutuskan:

After going through a trial from October 2020, on February 02, 2021 the Panel of Judges of the Industrial Relations Court decided:

- a. Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.  
b. Membebankan biaya perkara sejumlah Rp348.000 kepada Para Penggugat.

- a. Reject the Plaintiffs' claim in its entirety.  
b. Charged the Plaintiffs with court costs in the amount of Rp348,000.

Atas Putusan ini Para Penggugat melakukan upaya hukum Kasasi sehingga putusan ini belum mempunyai kekuatan hukum tetap.

For this decision, the Plaintiffs filed an appeal in cassation so that this decision does not yet have permanent legal force.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

1. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial Perkara Nomor 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr (lanjutan).

Berdasarkan informasi dari Kuasa Hukum Entitas Budiyan, SH pada tanggal 17 November 2021, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan para penggugat untuk sebagian.
- b. Menyatakan hubungan kerja antara para penggugat dengan tergugat putus sejak tanggal 31 Januari 2019
- c. Menghukum tergugat untuk membayar kepada para penggugat uang pengganti hak dan kekurangan upah lembur *overtime* dengan nominal total Rp908.
- d. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.
- e. Menghukum Termohon Kasasi/Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam tingkat kasasi sejumlah Rp500.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra & Partners telah menerima salinan Putusan Kasasi tersebut Nomor 812 K/Pdt Sus-PHI/2021 dengan total yang harus dibayar tergugat kepada para pengugat sebesar Rp1.192. Pada tanggal 22 Maret 2022, Entitas melalui Fifi, Lety Indra & Partners telah menerima Surat Nomor Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 dari rekan advokat Agus Talis Joni, S.H., M.H., dan rekan advokat Acing, S.H., berisi bahwa pihak pemohon eksekusi serta kuasa hukumnya menerima permintaan waktu serta alasan-alasan yang diajukan terkait penyelesaian kewajiban tersebut. Sampai dengan tanggal 26 April 2022, masih terjadi proses negoisasi dengan pihak pemohon eksekusi mengenai mekanisme pemenuhan kewajiban tersebut.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Contingencies (continued)**

1. *Industrial Relations Dispute Case Number 58/Pdt-Sus-PHI/PN.Smr (continued).*

*Based on information from the Entity's Attorney Budiyan, SH on November 17, 2021, the Relas of Notification of the Contents of the Cassation Decision of the Indonesian Supreme Court are as follows:*

- a. *Grant the plaintiffs' claims in part.*
- b. *Declare that the employment relationship between the plaintiffs and the respondent was terminated on January 31, 2019.*
- c. *Punish the defendant to pay the plaintiffs compensation and shortfalls in overtime wages with a total value of Rp908.*
- d. *Reject the plaintiff's claim for other than and the rest.*
- e. *Punish the Cassation Respondent/Defendant to pay court costs at all levels of court, which in the cassation level is Rp500,000 (full amount).*

*On March 9, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra & Partners received a copy of the Cassation Decision Number 812 K/Pdt Sus-PHI/2021 with the total amount to be paid by the defendant to the plaintiffs amounting to Rp1,192. On March 22, 2022, the Entity through Fifi, Lety Indra & Partners received Letter Number Q-08/KA-ATJ/Tgr/III/2022 from advocate Agus Talis Joni, S.H., M.H., and associate advocate Acing, S.H., containing that the execution applicant and its attorney accepted the request for time and the reasons submitted regarding the settlement of the obligation. Until April 26, 2022, there is still a negotiation process with the execution applicant regarding the mechanism for fulfilling the obligation.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

**Contingencies (continued)**

**2. Sengketa Peradilan Sengketa Tata Usaha  
Negara**

**2. Judicial Dispute Administrative Dispute**

Atas adanya gugatan dengan para penggugat yang sama baik dalam jumlah dan personal penggugat dengan dasar gugatan anjuran Disnaker Provinsi, Entitas melakukan upaya hukum dengan mengajukan Gugatan pada Pengadilan Tata Usaha Negara dengan nomor Register Perkara No. 234/G/2020/PTUN-JKT perihal Gugatan Pembatalan Surat Keputusan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur No. 556/3964/PPK/DTKT/2018 tentang Perhitungan dan Penetapan Kekurangan Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana dan lainnya mantan pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari dan Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5/381/AS.00.01/VIII/2020 tentang Perhitungan dan Penetapan ulang Hak-Hak pekerja berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana, dkk (74 orang) Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari periode 2013-2018.

*Due to the existence of a lawsuit with the same plaintiffs both in number and personal plaintiffs on the basis of the Provincial Manpower Office's recommendation lawsuit, the Entity made legal efforts by filing a lawsuit at the State Administrative Court with Case Register No. 234/G/2020/PTUN-JKT regarding the Lawsuit for the Cancellation of the Decree of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office No. 556/3964/PPK/DTKT/2018 concerning the Calculation and Determination of Overtime Work Wage Deficiency on behalf of Muhammad Dana and other former workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari and Re-determination of the Labor Supervisor of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5/381/AS.00.01/VIII/2020 concerning the Calculation and Redetermination of Workers' Rights in the form of Overtime Work Wages on behalf of Muhammad Dana, et al (74 people) Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari for the period 2013-2018.*

Entitas menunjuk Budiyan, SH pada kantor Advokat Budiyan & Co. sebagai kuasa hukum Entitas dan pada tanggal 11 Mei 2021 Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah memutuskan:

*The Entity appointed Budiyan, SH at the Advocate office Budiyan & Co. as the Entity's attorney and on May 11, 2021 the Jakarta State Administrative Court has ruled:*

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya.
- b. Menyatakan batal surat penetapan ulang pengawas ketenagakerjaan kementerian ketenagakerjaan No. 5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja/Buruh Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana dan lainnya Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Periode Tahun 2013-2018.

- a. *Grant the plaintiff's claim in its entirety.*
- b. *Declare void the letter of re-determination of the labor inspector of the Ministry of Manpower No. 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated July 27, 2020 concerning the Calculation & Re-determination of Worker/Labor Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana and other Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari for the Period of 2013-2018.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

**Contingencies (continued)**

2. Sengketa Peradilan Sengketa Tata Usaha Negara (lanjutan)

2. *Judicial Dispute Administrative Dispute  
(continued)*

- c. Mewajibkan tergugat untuk mencabut Surat Penetapan Ulang Pengawas Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan No.5/381/AS.00.01/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Perhitungan & Penetapan Ulang Hak-Hak Pekerja Berupa Upah Kerja Lembur atas nama Muhammad Dana dan lainnya Pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Periode Tahun 2013-2018.
- d. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp498.000 (nilai penuh).

- c. *Oblige the respondent to revoke the Letter of Re-determination of the Manpower Supervisor of the Ministry of Manpower No. 5/381/AS.00.01/VII/2020 dated 27 July 2020 concerning the Calculation & Re-determination of Worker Rights in the Form of Overtime Wages on behalf of Muhammad Dana and other Workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari for the Period of 2013-2018.*
- d. *Order the Defendant to pay court costs in the amount of Rp498,000 (full amount).*

Atas putusan PTUN tersebut Kementerian Tenaga Kerja menyatakan banding pertanggal 22 Juni 2021 dan pada tanggal 05 Oktober 2021 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan:

*Upon the decision of the PTUN, the Ministry of Manpower appealed on June 22, 2021 and on October 5, 2021 the Jakarta High Administrative Court ruled:*

- a. Menerima Permohonan Tergugat.  
b. Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta No. 231/G/2020/PTUN-JKT tanggal 11 Mei 2021 yang dimohonkan banding tersebut.

- a. *Accept the Defendant's request.*  
b. *Cancel the Decision of the Jakarta State Administrative Court No. 231/G/2020/PTUN-JKT dated May 11, 2021, which is appealed.*

Atas pembatalan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tersebut, Entitas melalui Kantor Advokat Fifi, Lety & Indra melakukan upaya Kasasi sebagaimana dalam bukti penerimaan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara tertanggal 15 November 2021.

*Upon the annulment of the decision of the High Administrative Court, the Entity through the Advocate Office of Fifi, Lety & Indra filed an appeal as stated in the receipt from the High Administrative Court dated November 15, 2021.*

Berdasarkan putusan kasasi Pengadilan Tata Usaha Negara Nomor 229 K/TUN/2022 tanggal 7 April 2022 Mahkamah Agung telah memutus:

*Based on the cassation decision of the State Administrative Court Number 229 K/TUN/2022 dated April 7, 2022 the Supreme Court has decided to:*

- a. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

- a. *Grant the cassation petition of the Cassation Petitioner PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

**Contingencies (continued)**

2. Sengketa Peradilan Sengketa Tata Usaha  
Negara (lanjutan)

2. *Judicial Dispute Administrative Dispute  
(continued)*

b. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi  
Tata Usaha Negara Jakarta Nomor  
161/B/2021/PT.TUN.JKT  
tanggal 5 Oktober 2021, yang  
membatalkan Putusan Pengadilan Tata  
Usaha Negara Jakarta Nomor  
231/G/2020/PTUN.JKT, tanggal 11 Mei  
2021.

b. *Cancel the Decision of the Jakarta State  
Administrative High Court Number  
161/B/2021/PT.TUN.JKT dated October  
5, 2021, which annulled the Decision of  
the Jakarta State Administrative Court  
Number 231/G/2020/PTUN.JKT, dated  
May 11, 2021.*

Atas putusan Kasasi tersebut telah *inckracht*  
dan tidak dapat upaya hukum lain sehingga  
sengketa hukum ini telah selesai dan  
dimenangkan oleh Entitas.

*The cassation decision has been inckracht  
and no other legal remedies can be taken  
so that this legal dispute has been  
completed and won by the Entity.*

3. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial  
Perkara 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr.

3. *Industrial Relations Dispute Case  
07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr.*

Entitas mendapatkan gugatan dari 47 orang  
mantan karyawan yaitu Muhammad Dana  
dan lainnya 47 Gugatan dilakukan melalui  
kuasa hukum Persaudaraan Pekerja Muslim  
Indonesia sebagaimana dalam surat  
Gugatan Perselisihan Hak tertanggal  
15 Januari 2021.

*The Entity received a lawsuit from 47 former  
employees, namely Muhammad Dana and  
others 47 The lawsuit was filed through the  
legal counsel of the Indonesian Muslim  
Workers Brotherhood as stated in the Rights  
Dispute Lawsuit letter dated  
January 15, 2021.*

Muhammad Dana dkk merupakan bagian  
dari 76 karyawan yang telah  
menandatangani Pernyataan Bersama atas  
sengketa Perselisihan Hak. Adapun dasar  
gugatan mereka adalah pemenuhan anjuran  
dari Disnaker Provinsi dengan nilai sebesar  
Rp4.934.

*Muhammad Dana et al are part of 76  
employees who have signed a Joint  
Statement of Rights Dispute. The basis of  
their lawsuit is the fulfillment of  
recommendations from the Provincial  
Manpower Office with a value of Rp4,934.*

Entitas menunjuk Sujiono, SH & Associates  
untuk menangani gugatan tersebut dan pada  
tanggal 19 Juli 2021, Pengadilan Hubungan  
Industrial pada Pengadilan Negeri  
Samarinda memutuskan:

*The Entity appointed Sujiono, SH &  
Associates to handle the lawsuit and on  
July 19, 2021, the Industrial Relations Court  
at the Samarinda District Court ruled:*

a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk  
sebagian

a. *Grant the plaintiff's claim in part*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

3. Sengketa Perselisihan Hubungan Industrial  
Perkara 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr  
(lanjutan).

- b. Memerintahkan kepada tergugat untuk membayar upah kerja lembur kepada para tergugat secara tunai dan sekaligus sesuai Penetapan Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia nomor 2/381/AS.00.01/VII/2020 juncto Penetapan Pegawai Pengawas Propinsi Kalimantan Timur Nomor 556/3964/PPK/DTKT/2018 dengan perincian sebagaimana dalam gugatan dengan nilai total sebesar Rp4.857.
- c. Menolak gugatan para penggugat untuk selain dan selebihnya.
- d. Membebaskan biaya perkara sebesar Rp1 kepada tergugat.

Atas putusan tersebut Entitas mengajukan kasasi melalui Fifi, Lety Indra & Partners dan pada tanggal 10 Februari 2022, Mahkamah Agung telah memutuskan mengabulkan permohonan kasasi atas putusan Pengadilan Hubungan Industrial tersebut dengan No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. yang diterima oleh Kuasa Hukum tanggal 18 Mei 2022

4. Gugatan Pengadilan Tata Usaha Negara ("Gugatan PTUN") atas Surat Penetapan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019.

Dengan dikabulkannya kasasi PTUN Entitas yang menjadi posita dari Jainudin dkk, maka Entitas melakukan upaya hukum yaitu:

- a. Perlawanan upaya eksekusi atas putusan kasasi Jainudin dkk.
- b. Melakukan gugatan PTUN atas penetapan dasar hukum yang menjadi posita dari Jainudin dkk

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Contingencies (continued)**

3. *Industrial Relations Dispute Case 07/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Smr (continued).*

- b. *Order the respondent to pay overtime wages to the respondents in cash and at once in accordance with the stipulation of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia number 2/381/AS.00.01/VII/2020 as well as the stipulation of the East Kalimantan Provincial Supervisory Officer number 556/3964/PPK/DTKT/2018 with details as stated in the lawsuit with a total value of Rp4,857*
- c. *Reject the plaintiffs' claims for other than and the rest.*
- d. *Charged the defendant with court costs of Rp1.*

*Upon the decision, the Entity filed a cassation through Fifi, Lety Indra & Partners and on February 10, 2022, the Supreme Court has decided to grant the cassation application for the Industrial Relations Court decision with No. 56 K/Pdt.Sus-PHI/2022. which was received by the Attorney on May 18, 2022.*

4. *State Administrative Court Lawsuit ("PTUN Lawsuit") on the Determination Letter of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019.*

*With the granting of the Entity's PTUN cassation which became the posita of Jainudin et al, the Entity made legal remedies, namely:*

- a. *Resistance to execution of the cassation decision of Jainudin et al.*
- b. *Conduct a PTUN lawsuit on the determination of the legal basis that became the posita of Jainudin et al.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Kontinjensi (lanjutan)**

4. Gugatan Pengadilan Tata Usaha Negara ("Gugatan PTUN") atas Surat Penetapan Pengawas Ketenagakerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019 (lanjutan).

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas menunjuk Kantor Advokat & Pengacara Sakir.Z, SH & Rekan sebagai kuasa hukum Entitas berdasarkan Surat Kuasa dari Entitas kepada Kuasa Hukum Sakir tanggal 05 Mei 2022 yang juga telah diterima dan teregister oleh Pengadilan Negeri Samarinda nomor tanggal 16 Agustus 2022 dengan nomor perkara 40/G/2022/PTUN.SMD.

Selanjutnya per tanggal 03 November 2022 Entitas telah melakukan upaya gugatan hukum kepada Pengadilan Tata Usaha Negara pada Pengadilan Negeri Samarinda atas penetapan pengawas ketenagaan kerjaan Dinas Tenaga dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019, tentang perhitungan dan penetapan kekurangan upah lembur atas nama Junairi dan lainnya mantan pekerja PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, tanggal 10 Oktober 2019 ("Penetapan Disnakertrans Nomor 556/1892/PPK/DTKT/2019").

Gugatan PTUN ini dilakukan Entitas karena mendapatkan bukti bahwa atas penetapan Disnakertrans Nomor 556/ 1892/ PPK/DTKT/ 2019 terdapat ketidaksesuaian nama-nama objek sengketa, perhitungan upah lembur dan masa kerja ex Pekerja yang mengakibatkan objek sengketa mengandung cacat formil. Sampai dengan terbitnya laporan keuangan, proses persidangan PTUN pada tahap pemeriksaan alat bukti.

Entitas tidak melakukan pembentukan cadangan dalam laporan keuangan konsolidasian atas kemungkinan kerugian di masa depan.

**40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**Contingencies (continued)**

4. *State Administrative Court Lawsuit ("PTUN Lawsuit") on the Determination Letter of the Labor Supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019 (continued).*

*On July 14, 2022, the Entity appointed the Office of Advocates & Lawyers Sakir.Z, SH & Partners as the Entity's attorney based on the Power of Attorney from the Entity to Attorney Sakir dated May 05, 2022 which has also been received and registered by the Samarinda District Court on August 16, 2022 with case number 40/G/2022/PTUN.SMD.*

*Furthermore, as of November 03, 2022, the Entity has filed a lawsuit to the State Administrative Court at the Samarinda District Court against the determination of the labor supervisor of the East Kalimantan Provincial Manpower and Transmigration Office Number 556/1892/PPK/DTKT/2019, regarding the calculation and determination of overtime wage shortages on behalf of Junairi and other former workers of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, dated October 10, 2019 ("Disnakertrans Determination Number 556/1892/PPK/DTKT/2019").*

*The Entity filed this PTUN lawsuit because it obtained evidence that the Disnakertrans decision Number 556/ 1892/ PPK/DTKT/ 2019 contained discrepancies in the names of the disputed objects, the calculation of overtime wages and the working period of ex-workers, which resulted in the object of the dispute containing formal defects. Until the publication of the financial statements, the PTUN trial process is at the stage of examining evidence.*

*The Entity does not provide a provision in the consolidated financial statements for possible future losses.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

#### **41. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### **42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Uang muka penyertaan saham

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp1.500 menjadi Rp12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.500 menjadi Rp8.000 masing-masing saham bernilai Rp100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi. Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 (Catatan 12b).

#### **41. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

#### **42. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIODE**

a. Advance share investment

Based on the Deed of Notary Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, Associated company increased authorized capital from Rp1,500 to Rp12,000 and increased paid-up capital from Rp1,500 to Rp8,000 each share worth Rp100,000 (full amount). The entity increased the paid-in capital to Rp3,277 or the equivalent of 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi. Regarding the amendment to the articles of association, PT Buana Pratama Abadi has received a decision from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010467.AH.01.02. in 2023 on February 15, 2023 (Note 12b).

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**b. Pembelian saham**

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham tanggal 3 januari 2023 Entitas dengan PT Multi Eximindo (pihak berelasi), Entitas membeli 98.049 lembar saham kepemilikan saham atau 49% PT Multi Eximindo kepada Kazo Marine (M) SDN BHD, Entitas membeli saham tersebut sebesar MYR109.815 (nilai penuh) dan pembayaran *Goodwil* sebesar MYR2.381.337 (nilai penuh).

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham tanggal 4 januari 2023 Entitas dengan Mohd Anua Bin Abd Rahman, Entitas membeli 60.030 lembar saham kepemilikan saham atau 30% Mohd Anua Bin Abd Rahman kepada Kazo Marine (M) SDN BHD, Entitas membeli saham tersebut sebesar MYR67.234 (nilai penuh) dan pembayaran *Goodwil* sebesar MYR1.457.962 (nilai penuh).

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham tanggal 4 januari 2023 Entitas dengan Chew Hsien Loong, Entitas membeli 42.021 lembar saham kepemilikan saham atau 21% Chew Hsien Loong kepada Kazo Marine (M) SDN BHD, Entitas membeli saham tersebut sebesar MYR47.064 (nilai penuh) dan pembayaran *Goodwil* sebesar MYR1.020.573 (nilai penuh).

**c. Pelunasan utang bank jangka panjang**

Berdasarkan surat pelunasan No. OPT.WCO.CL3/BJM1256/2023 tanggal 14 Februari 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2022.

**43. LABA PER SAHAM DASAR**

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	103.074	107.650	<i>Profit attributable to Owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang saham	6.741.753.425	1.419.082.192	<i>Weighted for the year number of shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>15,29</b>	<b>76,50</b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**42. SUBSEQUENT EVENT AFTER  
REPORTING PERIODE (continued)**

**b. Purchase of shares**

*Based on the share sale and purchase agreement letter dated January 3, 2023, the Entity with PT Multi Eximindo (related party), the Entity purchased 98,049 shares or 49% ownership of PT Multi Eximindo to Kazo Marine (M) SDN BHD, the Entity purchased the shares amounting to MYR109,815 (full amount) and payment of Goodwill amounting to MYR2,381,337 (full amount).*

*Based on the share sale and purchase agreement letter dated January 4, 2023, the Entity with Mohd Anua Bin Abd Rahman, the Entity purchased 60,030 shares or 30% ownership of Mohd Anua Bin Abd Rahman to Kazo Marine (M) SDN BHD, the Entity purchased the shares amounting to MYR67.234 (full amount) and payment of Goodwill amounting to MYR1.457.962 (full amount).*

*Based on the share sale and purchase agreement letter dated January 4, 2023, the Entity with Chew Hsien Loong, the Entity purchased 42,021 shares or 21% ownership of Chew Hsien Loong to Kazo Marine (M) SDN BHD, the Entity purchased the shares amounting to MYR47.064 (full amount) and payment of Goodwill amounting to MYR1.020.573 (full amount).*

**c. Repayment of long-term bank loan**

*Based on settlement letter No. OPT.CO.CL 3/BJM 1256/2023 dated February 14, 2023, the Entity has paid off the loan facility as of October 7, 2022.*

**43. BASIC EARNING PER SHARE**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Bidang industri Grup adalah meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut, segmentasi grup dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen usaha dari kepemilikan langsung kapal, segmen usaha kapal dari sewa dan lain lain. Segmen segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Segmen usaha grup adalah sebagai berikut:

**44. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS**

The Group industries include domestic shipping, shipping and transportation services, shipping agent, shipping company, oil and gas transportation services, vessel chartering services, shipping equipment chartering services, shipping representative and sea delay shipping business, the Group's segmentation is divided into 3 segments, namely the business segment of direct ownership of vessels, the business segment of vessels on charter and others. These segments form the basis for reporting the Group segment information.

The business segment of the group are as follows:

2022					
	Kapal dimiliki/ <i>Own vessel</i>	Kapal disewa/ <i>Chartered vessel</i>	Lain-lain/ <i>Other service</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	495.600	124.368	12.863	632.831	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(331.665)	(118.736)	(11.570)	(461.971)	<i>Cost of revenues</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>163.935</b>	<b>5.632</b>	<b>1.293</b>	<b>170.860</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lain-lain				6.383	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi				(47.584)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan				(6.804)	<i>Financial expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi				(323)	<i>Losses associated entity</i>
Beban pajak final				(14.272)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain				(3.876)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>				<b>104.384</b>	<b>Income of segment before provision for tax income (expenses)</b>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA  
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**44. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS  
(continued)**

Segmen usaha grup adalah sebagai berikut  
(lanjutan):

The business segment of the group are as  
follows (continued):

	2021				
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	446.648	74.211	19.729	540.588	Revenues
Beban pokok pendapatan	(288.905)	(70.737)	(17.751)	(377.393)	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>	<b>157.743</b>	<b>3.474</b>	<b>1.978</b>	<b>163.195</b>	<b>Gross profit</b>
Pendapatan lain-lain				9.812	Other income
Beban umum dan administrasi				(33.645)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(9.216)	Financial expenses
Beban pajak final				(6.606)	Final tax expenses
Beban lain-lain				(17.803)	Other expenses
<b>Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak</b>				<b>105.737</b>	<b>Income of segment before provision for tax income (expenses)</b>